

**HUBUNGAN *HUSNUZZAN* DENGAN KEBAHAGIAAN PADA
DRIVER OJEK ONLINE DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**M. Syauqi Zuhri
NIM. 150901099**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**HUBUNGAN *HUSNUZZAN* DENGAN KEBAHAGIAAN PADA
DRIVER OJEK ONLINE DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**M.syauqi zuhri
NIM. 150901099**

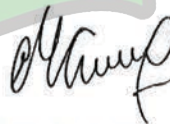
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005**

Pembimbing II



**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP: 199011022019032024**

**HUBUNGAN HUSNUZZAN DENGAN KEBAHAGIAAN PADA
DRIVER OJEK ONLINE DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-I Psikolog (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**M.Syauqi Zuhri
NIM. 150901099**

Pada Hari/Tanggal: Senin 27 Desember 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua


**Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005**

Sekretaris


**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**

Penguji I

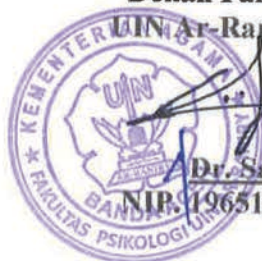

**Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197609122006041001**

Penguji II


**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**



Dr. Salami, MA

NIP. 196512015992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : M. Syauqi Zuhri

NIM : 150901099

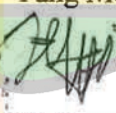
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.



Banda Aceh, 27 Desember 2021
Yang Menyatakan,


M. Syauqi Zuhri
NIM . 150901099

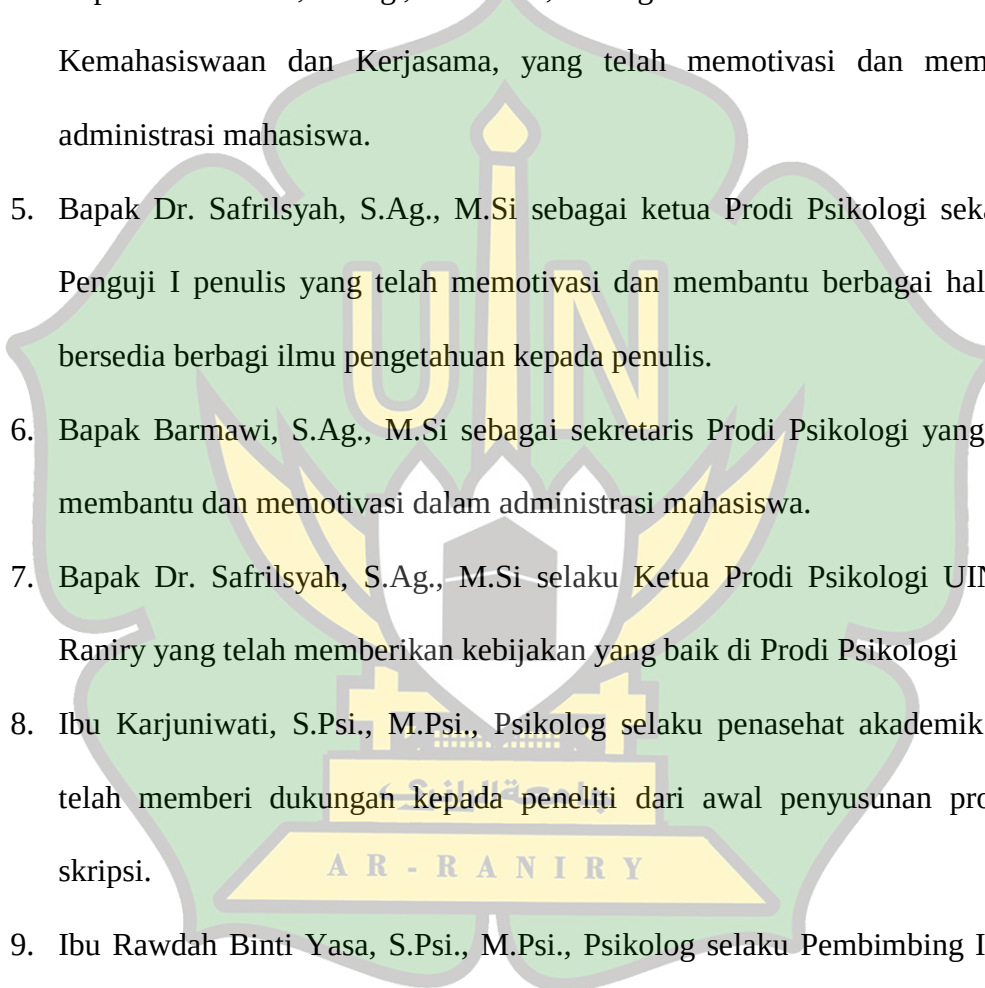
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas kasih sayang dan kebaikannya, skripsi yang berjudul “Hubungan Kebahagiaan dengan *Husnuzzan* pada *Driver* ojek *online* di kota Banda Aceh” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata satu (S-1) Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik berupa moral maupun material. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan dengan segenap penghargaan peneliti mengucapkan terimakasih kepada keluarga dan orangtua terutama ibu saya, Mahbubah yang selalu memberikan dukungan, doa, cinta, kasih sayang, yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ayah saya, Iskandar Sulaiman yang selalu memberi dukungan, doa, materi dan kasih sayang. Adek pertama Aqil Zayyan dan adek tersayang Thalita Zahra dan seluruh keluarga besar yang telah menyayangi penulis.

Selanjutnya dengan penuh kesungguhan hati, peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Salami, M.A. selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang selalu memberikan motivasi untuk seluruh mahasiswanya.

- 
2. Bapak Jasmadi, S. Psi, M.A, sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan, yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum., sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memotivasi dan membantu administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai ketua Prodi Psikologi sekaligus Penguji I penulis yang telah memotivasi dan membantu berbagai hal serta bersedia berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si sebagai sekretaris Prodi Psikologi yang telah membantu dan memotivasi dalam administrasi mahasiswa.
7. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kebijakan yang baik di Prodi Psikologi
8. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penasehat akademik yang telah memberi dukungan kepada peneliti dari awal penyusunan proposal skripsi.
9. Ibu Rawdah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu, memberikan segenap ilmu, meluangkan waktu dan tenaga dengan penuh kasih sayang telah membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini.

10. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang telah mencurahkan segenap ilmu, waktu, dan tenaga untuk membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini.
11. Penguji I bapak Jasmadi, S.Psi., M.A, Psikolog dan bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selaku penguji II yang telah memberikan saran dan koreksi yang baik dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh dosen beserta staff Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
13. Terimakasih kepada Orang tua yang selalu memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini serta keluarga yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan kepada peneliti.
14. Sahabat-sahabat Rizqy, Arief Muhammad, Syahry Aqly, Anton Hidayat, Pak Boy, Pipin, Muhammad Ridwan, Fazil S, Bob, dan Bedol yang telah banyak membantu peneliti, mulai dari awal penyusunan skripsi, berjalannya penelitian hingga penyusunan skripsi ini selesai.
15. Terimakasih kepada Cut putri Nahdia yang telah membantu banyak hal dalam menjalani perkuliahan hingga sampai ke titik ini.
16. Terimakasih kepada, suci lestari, Dian, Zelly dan Nora yang telah membantu banyak hal sehingga penyusunan skripsi ini selesai.
17. Terimakasih kepada, Ghazi Alghifari, Aulia Arismanda, Muhammad Nanda, Danna Aulia Rizki, Miftahul Sidqi, Muhammad Attur Yafis, M. Amirulhaq, Faisal dan Muhamad Miswar yang telah banyak ikut berpartisipasi dan membantu mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan uji coba alat ukur, sampai berjalannya penelitian.

18. Seluruh pihak yang turut membantu dan mendukung peneliti selama penyelesaian skripsi ini, yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta para pembaca pada umumnya, Aamiin.

Banda Aceh, 16 Desember 2021

M. Syauqi Zuhri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kebahagiaan	11
1. Pengertian Kebahagiaan	11
2. Aspek-aspek kebahagiaan.....	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan	15
B. Husnuzzan	17
1. Pengertian <i>Husnuzzan</i>	17
2. Aspek-aspek <i>Husnuzzan</i>	19
C. Hubungan <i>Husnuzzan</i> dengan kebahagiaan.....	20
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
1. <i>Husnuzzan</i>	25
2. Kebahagiaan.....	25

D. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Alat Ukur Penelitian	27
2. Uji validitas.....	31
3. Uji daya beda item	32
4. Uji Reliabilitas	33
F. Teknik Analisis Data	34
1. Proses pengolahan data.....	34
2. Uji Asumsi	35
3. Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	38
B. Persiapan Pelaksanaan Penelitian	42
1. Administrasi Penelitian.....	42
2. Persiapan penelitian	42
C. Analisis Data Penelitian	47
1. Analisis deskriptif.....	47
2. Analisis Uji Prasyarat	50
3. Analisis Uji Hipotesis	52
D. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan hubungan husnuzzan dengan kebahagiaan 23



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blue print skala husnuzzan</i>	28
Tabel 3.2 <i>Blue print skala kebahagiaan</i>	29
Tabel 3.3 <i>Tabel nilai dan alternatif jawaban kuesioner</i>	31
Tabel 4. 1 <i>Data Demografi Berdasarkan Usia</i>	38
Tabel 4.2 <i>Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	39
Tabel 4.3 <i>Data Demografi Berdasarkan status perkawinan</i>	39
Tabel 4.4 <i>Data Demografi Berdasarkan pekerjaan/ aktivitas lain</i>	40
Tabel 4.5 <i>Data Demografi Berdasarkan rentang waktu bekerja</i>	40
Tabel 4. 6 <i>Data Demografi berdasarkan lama jam bekerja/ hari</i>	41
Tabel 4.7 <i>Data Demografi Berdasarkan Jenis Kendaraan</i>	41
Tabel 4. 8 <i>Data Demografi Berdasarkan Penghasilan/ Bulan</i>	41
Tabel 4.9 <i>Koefisien CVR pada skala kebahagiaan</i>	43
Tabel 4.10 <i>Koefisien CVR skala Husnuzzan</i>	43
Tabel 4.11 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala kebahagiaan</i>	44
Tabel 4.12 <i>Blueprint Akhir Kebahagiaan</i>	45
Tabel 4.13 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Husnuzzan</i>	46
Tabel 4.14 <i>Blueprint Akhir Skala Husnuzzan</i>	46
Tabel 4.15 <i>Deskripsi Data Penelitian Kebahagiaan</i>	47
Tabel 4. 16 <i>Hasil Kategorisasi kebahagiaan</i>	48
Tabel 4. 17 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Husnuzzan</i>	49
Tabel 4. 18 <i>Hasil Kategorisasi Husnuzzan</i>	50
Tabel 4. 19 <i>Hasil Uji Normalitas Sebaran</i>	51
Tabel 4.20 <i>Hasil Uji Linearitas Hubungan Husnuzzan Dengan Kebahagiaan</i> ..	52
Tabel 4.21 <i>Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	: Surat Penelitian Dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian Dari Lembaga/ Tempat Penelitian
Lampiran 4	: Kuesioner Uji Coba
Lampiran 5	: Tabulasi Data Uji Coba
Lampiran 6	: Hasil Analisis Statistik Uji Coba
Lampiran 7	: Kuesioner Penelitian
Lampiran 8	: Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 9	: Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
Lampiran 10	: Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN *HUSNUZZAN* DENGAN KEBAHAGIAAN PADA *DRIVER* OJEK *ONLINE* DI KOTA BANDA ACEH

ABSTRAK

Kebahagiaan merupakan tujuan hidup yang hendak dicapai oleh setiap manusia termasuk pada *driver* ojek *online*. Kebahagiaan sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu faktornya ialah *husnuzzan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *husnuzzan* dengan kebahagiaan pada *driver* ojek *online* di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti mengumpulkan data menggunakan skala *husnuzzan* yang diadaptasi dari skala Rusydi (2012) dan skala kebahagiaan yang didasarkan pada teori Seligman (2005). Populasi dalam penelitian ini adalah *driver* ojek *online* di Kota Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *quota sampling*. Berdasarkan hasil analisis korelasi *pearson product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *husnuzzan* dengan kebahagiaan pada *driver* ojek *online* di Kota Banda Aceh dengan nilai koefisien korelasi *pearson* sebesar $r = 0,792$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *husnuzzan* maka semakin tinggi kebahagiaan pada *driver* ojek *online* di kota Banda Aceh, sebaliknya jika semakin rendah tingkat *husnuzzan* maka semakin rendah tingkat kebahagiaan pada *driver* ojek *online* di kota Banda Aceh.

Kata kunci: Kebahagiaan, Husnuzzan, Driver Ojek Online



RELATIONSHIP BETWEEN HUSNUZZAN WITH HAPPINESS ON DRIVER ONLINE AT BANDA ACEH

ABSTRACT

Happiness is a existence goal that each human being desires to acquire, along with online drivers. Happiness itself is prompted by several factors, considered one of which is husnuzzan. This look at aims to determine the relationship between husnuzzan and happiness in online drivers in Banda Aceh city. This study makes use of a quantitative method with the correlation method. To test the research hypothesis, the researcher collects data using the Husnuzzan scale which was adapted from the Rusydi scale (2012) and the scale happiness based on the theory of Seligman (2005). The population in this study were online drivers in Banda Aceh city with a complete pattern of one hundred people. The sampling technique became completed by way of the quota sampling technique. based at the Pearson product second correlation evaluation, it indicates that there's a enormous high quality relationship between husnuzzan and happiness in online drivers in Banda Aceh city with a Pearson correlation coefficient cost of $r = 0.792$ with $p = 0.000$ ($p < 0.05$). accordingly the hypothesis on this study is accepted. The results of this evaluation show that the higher the husnuzzan, the better the happiness of online bike taxi drivers inside the city of Banda Aceh, conversely if the decrease the extent of husnuzzan, the decrease the extent of happiness of online drivers in the city of Banda Aceh.

keywords: Happiness, Husnuzzan, Online drivers

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung kegiatan dan perputaran roda pembangunan nasional. Kawasan kota merupakan tempat kegiatan penduduk dengan segala aktivitasnya. Sarana dan prasarana diperlukan untuk mendukung aktivitas kota. Kota dapat di artikan sebagai suatu sistem jaringan kehidupan manusia yang di tandai dengan pendapatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan strata sosial-ekonomi yang heterogen dan coraknya yang materialistis (Bintaro, 2011).

Indonesia telah mengalami transformasi termasuk dalam bidang transportasi. Kota Banda Aceh merupakan salah satu kota besar di Indonesia, dimana transportasi di Banda Aceh berkembang dengan pesat. Transportasi yang disediakan pemerintah tidak menjadi solusi bagi masyarakat, transportasi *online* muncul sebagai solusi dengan servis yang dapat melayani masyarakat secara langsung. Kemudahan masyarakat menggunakan *smartphone* membuat beberapa perusahaan memanfaatkan peluang ini untuk mengembangkan transportasi berbasis *online* di Indonesia seperti Go-Jek, Grab, dan Maxim. Tiga aplikasi ini termasuk kedalam perusahaan jaringan transportasi *Network Companies* (TNC).

Menurut Pribadiono (2016) perkembangan *Transportation Network Companies* (TNC) di Indonesia juga mengalami perdebatan. Kemunculan ojek

online membuat keberadaan angkutan umum menjadi terancam baik dari sisi berkelanjutan usaha, pendapatan, maupun kesejahteraan. Kemudahan yang ditawarkan ojek *online* terkesan menenggelamkan keberadaan angkutan umum. Para pekerja angkutan umum merasa cukup di rugikan dengan kondisi tersebut. Walaupun ojek *online* dapat mempengaruhi penurunan kesempatan kerja pada angkutan umum, namun disisi lain ojek *online* juga dapat menciptakan kesempatan kerja dan angka pengangguran menurun.

Perkembangan ojek *online* di Indonesia terutama di Kota Banda Aceh didorong oleh berkembangnya penggunaan internet dan *smartphone mobile* oleh masyarakat setempat. Peningkatan jumlah penduduk juga berpengaruh bagi kehadiran ojek *online* di kota-kota besar termasuk Kota Banda Aceh. Berikut form transportasi terkemuka di Banda Aceh adalah Grab, Gojek dan Maxim. Platform ojek *online* ini menyediakan layanan kebutuhan sehari-hari bagi para konsumen termasuk perjalanan, pesan-antar makanan, pengiriman barang dan pembayaran menggunakan dompet digital.

Jasa transportasi ojek *online* beberapa tahun ini sudah menjadi pekerjaan yang menjanjikan bagi orang banyak baik pria maupun wanita. Mengikuti perkembangan ojek *online* saat ini, telah berkembang menjadi mata pencaharian yang menjanjikan dari segi ekonomi. Dengan bergabung dengan ojek *online driver* memiliki penghasilan tambahan dan tidak terikat waktu bekerja. Keunggulan yang dimiliki ojek *online* yaitu, murah, mudah, dan cepat menjadi solusi bagi masyarakat Kota Banda Aceh untuk menghindari kemacetan.

Pendapatan yang diterima pengemudi ojek *online* pada awal kehadiran ojek *online* sangat tinggi, hal tersebut bisa menjadi faktor pendorong bagi masyarakat Kota Banda Aceh yang menganggur maupun yang telah bekerja untuk melamar bekerja sebagai pengemudi ojek *online*. Riset Lembaga demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LD FEB UI) pada tahun 2019 mencatat penghasilan pengemudi transportasi berbasis aplikasi melebihi pendapatan rata-rata upah minimum kabupaten/kota di sembilan wilayah. Survei yang dilakukan salah satunya di Kota Makassar dengan melebihi rata-rata upah minimum yakni Rp. 2.800.000 per bulan (Jawapos.com, 2018).

Pendapatan yang didapatkan oleh *driver* ojek *online* mengalami perubahan signifikan beberapa waktu belakangan. Ketua asosiasi ojek *online* Indonesia mengatakan bahwa sejak masa pandemi, pemasukan *driver* ojek *online* setidaknya baru mencapai 50 persen jika dibandingkan sebelum masa pandemi. Hal ini karena pelajar dan juga beberapa pekerja kantor yang merupakan sumber utama pemasukan masih menerapkan sistem daring (Shafly, 2020).

Penurunan pendapatan berdampak terhadap kebahagiaan pada *driver* ojek *online*. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Seligman (2005) dimana sikap seseorang terhadap uang akan mempengaruhi kebahagiaannya lebih daripada uang itu sendiri. Kebahagiaan merupakan kondisi dimana individu memiliki suasana hati yang positif dapat membuat individu lebih obyektif menyikapi sesuatu, kreatif, toleran, tidak defensif, murah hati dan lateral atau mampu memecahkan masalah secara kreatif.

Keberagaman *platform* ojek *online* yang tersedia menyebabkan penurunan pendapatan pada *driver* yang menyebabkan ketidakbahagiaan pada *driver*. Dikutip dari cnbcindonesia.com (Hasibuan, 2019) dimana tarif yang ditawarkan oleh *platform* ojek *online* berbeda-beda. Variasi biaya jasa yang diterapkan menyebabkan *driver* merasa tersaingi dan menyebabkan penurunan pendapatan. Menurut para *driver*, kehadiran *platform* baru seperti maxim yang menawarkan harga lebih murah menyebabkan penumpang lebih memilih maxim di banding aplikasi lain seperti go-jek dan grab.

Wawancara yang dilakukan terhadap beberapa *driver* ojek *online* di kota Banda Aceh menyatakan bahwa:

“Saya udah lama sih bang sebagai ojol di sini, jadi lika liku selama saya ojol di sini udah banyaklah saya temui gitu. Contohnya kaya gini pernah sekali saya dicancel orderan, itu posisinya udah sampek dilokasi dia gitu bang, ya petama saya berpikir positif gitu bang mungkin ada suatu kejadian yang enggak saya tau gitu, saya berpikirnya mungkin belum rezeki saya bang. Terus pernah juga tu udah pesan makanan, makanannya udah saya beli tapi dianya enggak mau gitu, kan saya mikirnya dia ini mau kerjain saya atau gimana. Ya awalnya kesal gitu bang tapi entah kenapa saya berpikir positif aja gitu. Ya kalau saya diprank saya harus menerimanya nama juga resiko kerja ya bang. Rupanya orderan itu di kasih ke saya bang. Ya disitu ada perasaan bahagia gitulah bang atas pekerjaan kaya gini.” (Wawancara dengan RA, 16 Oktober 2021)

“Saya sudah 2 tahun lebih jadi driver, dulu waktu saya baru pertama melakoni pekerjaan ini, pendapatan saya cukup untuk kebutuhan keluarga saya. Dulu juga masih ada bonus yang diberikan bonus bagi driver yang dapat mencapai target, jadi kalau dapat bonus itu lumayan untuk tabungan. Sekarang, khususnya setahun belakangan pendapatan saya berkurang, yaa namanya pandemi, nyari pelanggan susah, apalagi pandemi orang-orang ada juga yang takut berinteraksi dengan kami, ya normal lah. Terus, untuk sekarang kami tidak lagi mendapat bonus untuk berapapun pesanan yang kami selesaikan. Kalau tentang kurang yaa di cukup-cukupin aja, yang penting bisa menyambung hidup. Buat apa takut selagi halal kan, Allah udah ngatur setiap rezeki hamba-Nya kok. Untuk sekarang saya tetap nyaman dengan kerjaan ini, bisa dapat keluarga baru juga di jalanan, sering berbagi cerita lah. Tapi kalau di tanya takut untuk

kemungkinan buruk ke depan karena tetap jadi driver di kondisi sekarang tentu nggak takut, saya hamba dari Yang Maha Kaya, jadi kenapa harus takut miskin?” (Wawancara dengan MF, 16 Oktober 2021)

“Dari pertama narik sampai sekarang cuma dua kali dapat hasil yang lumayan. Tapi, pas nanya ke kawan-kawan dapat hasil yang lumayan abis narik. Saya sudah hampir dua tahun jadi driver ojek online. Hasil yang saya dapatkan juga beda dengan teman saya yang lain. Pas daftar jadi driver saya pernah cekcok sih sama salah satu pegawai disitu, karena saya harus bolak-balik katanya berkas saya nggak lengkap. Mungkin gara-gara itu yaa, jadi dia dendam ke saya dan membatasi pendapatan saya. Sampaii sekarang belum nemu pekerjaan lain, kalo ada pakerjaan lain ngapain kerja disini, capek iya untung enggak. Disatu sisi bisa dapat kawan baru sih, soalnya sesama driver juga kompak, pas ketemu di jalan juga saling nyapa walaupun cuma sekedar klakson”. (Wawancara dengan FN, 16 Oktober 2021)

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa driver ojek online terkhususnya di kota Banda Aceh mengalami ketidakbahagiaan karena memiliki tingkat *Husnuzzan* yang rendah. Salah satu penyebab utamanya diakibatkan masalah penghasilan yang menurun sebagai akibat dari pandemi yang terjadi yang kemudian berdampak pada seluruh aspek dalam kehidupan driver ojek online dan mempengaruhi kebahagiaannya (Wawancara dengan driver ojek online di Kota Banda Aceh).

Seligman (2005) mendefinisikan kebahagiaan sebagai muatan emosi dan aktifitas positif, yaitu apa yang membuat kehidupan menjadi baik secara keseluruhan seperti kesehatan yang baik, kreatifitas dan pendapatan yang baik. Beberapa penyebab menurunnya kebahagiaan pada driver ojek online terdapat kemungkinan bahwa ada salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan seseorang, yaitu faktor agama atau religiusitas dimana dalam hal ini berkaitan dengan sifat berprasangka baik atau *Husnuzzan*.

Husnuzzan kepada Allah merupakan bentuk ibadah sekalipun tidak nampak secara fisik-motorik. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam Islam, perilaku tidak hanya sesuatu yang nampak saja (*behavioural*), melainkan perbuatan hati (*'amal al-qalb*) juga dianggap sebagai perilaku yang harus dipertanggungjawabkan dan memiliki konsekuensi atasnya. Maka psikologi islam mengakui adanya analisis ilmiah atas potensi-potensi metafisik manusia seperti hati (*qalb*), jiwa (*nafs*), dan ruh. Psikologi islam berusaha untuk menjelaskan seluruh fenomena psikis manusia, baik fenomena yang timbul dari *nafs*, *qalb*, ataupun ruh (Rusydi, 2012).

Seligman (2005) juga menyatakan bahwa orang yang religius lebih bahagia dan lebih puas terhadap kehidupan dari pada orang yang tidak religius dikarenakan agama memberikan harapan akan masa depan dan menciptakan makna dalam hidup bagi manusia.

Hubungan antara *Husnuzzan* dengan kebahagiaan dapat dipahami. Menurut Pasiak (2012) religiusitas memiliki beberapa aspek, yaitu keyakinan, peribadatan atau praktek agama, dan pengalaman atau akhlak. Aspek keyakinan akan berpengaruh terhadap cara pandang individu berdasarkan dogma atau iman yang dipercayainya, dalam ini tentunya termasuk sifat *Husnuzzan* yang dimiliki seseorang (Pasiak, 2012). Pada konteks kehidupan, Pasiak (2012) menambahkan bahwa aspek keyakinan akan mempengaruhi cara pandang setiap individu terhadap segala stimulus yang diterimanya, termasuk di dalamnya kejadian positif dan negatif. Cara pandang individu tersebut akan cenderung pasrah/menerima

stimulus dan pada tahap selanjutnya akan menciptakan perasaan bersyukur dan berterima kasih.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Hubungan Antara *Husnuzzan* dengan kebahagiaan pada *driver* ojek *online* di Kota Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan *Husnuzzan* dengan kebahagiaan pada *driver* ojek *online* di Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Husnuzzan* dengan Kebahagiaan pada *driver* ojek *online* di Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan kajian psikologi secara umum, psikologi positif secara khusus, terhadap psikologi agama, dan psikologi sosial. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambahkan referensi dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya

dalam hubungan *Husnuzzan* dengan Kebahagiaan pada *driver* ojek *online* di Kota Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi *driver* ojek *online*

Memberikan informasi bagi *driver* ojek *online* tentang konsep *Husnuzzan* ketika memperoleh kendala atau masalah dalam pekerjaan hingga dapat mempengaruhi kebahagiaan pada *driver online* di Banda Aceh.

b. Bagi platform transportasi *online*

Memberikan informasi bagi platform ojek *online*, agar platform ojek *online* dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai motivasi platform ojek *online* ketika para *driver* ojek *online* mengalami kendala selama berkerja di lapangan.

c. Bagi peneliti selanjutnya,

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang *Husnuzzan* dan kebahagiaan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Tika (2017) dengan judul Hubungan Antara *Husnuzzan* dengan Kebahagiaan Pada Ibu Hamil. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jumlah subjek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah wanita berusia 20-40 tahun yang sedang mengandung anak ke-1, ke-2, ke-3 dan ke-4. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek dan lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusydi (2012) dengan judul *Husn Al-Zhann: Konsep Berpikir Positif Dalam Perspektif Psikologi Islam Dan*

Manfaatnya Bagi Kesehatan Mental. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dimana penelitian ini ingin melihat bagaimana korelasi antara *husn al-zhann* dengan kesehatan mental. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel yang digunakan serta pada metode *sampling* yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2016) yang berjudul “Hubungan Religiusitas Dengan Kebahagiaan Pada Pasien Hemodialisa Di Klinik Hemodialisa Muslimat Nu Cipta Husada” yang menggunakan metode kuantitatif dengan sampel penelitian yang terdiri atas 41 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan merupakan pasien hemodialisa di Klinik Hemodialisa Muslimat NU Cipta Husada. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel bebas, subjek yang diteliti dan lokasi penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Siddik dan Uyun (2017) yang berjudul “*Husnuzzan dan Psychological Well Being* Pada Orang Dengan *HIV/AIDS*” tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *Husnuzzan* dan kesejahteraan psikologis pada orang yang hidup dengan *HIV/AIDS*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 orang dengan *HIV/AIDS* merupakan anggota yayasan VP. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian yaitu orang dengan *HIV/AIDS* yang tergabung dalam sebuah lembaga VP di kota Yogyakarta dengan rentan usia 21 sampai 50 tahun.

Penelitian yang dilakukan oleh Rakhmadini (2015) yang berjudul “Hubungan *Husnuzzan* dengan Konsep Diri pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf

dan Psikoterapi” yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sampel penelitian dari 90 mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada desain penelitian korelasional yang menggunakan teknik analisis data statistik.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penelitian yang peneliti lakukan. Perbedaan tersebut antara lain pada variabel yang terbaik dengan yang peneliti lakukan, *Husnuzzan*, faktor-faktor *Husnuzzan*, efikasi diri sebagai prediktor *Husnuzzan*, dan pengaruh kebahagiaan. Adapun judul peneliti adalah “*Hubungan Antara Husnuzzan dengan Kebahagiaan pada driver ojek online di Kota Banda Aceh.*”. Dalam penelitian sebelumnya peneliti tidak menemukan penelitian yang melihat hubungan *Husnuzzan* dengan kebahagiaan pada *driver ojek online* di Kota Banda Aceh. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh hubungan antara *Husnuzzan* dengan Kebahagiaan pada *driver ojek online* di Kota Banda Aceh. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kebahagiaan

1. Pengertian Kebahagiaan

Menurut Aristoteles (dalam Patnani, 2012), kebahagiaan merupakan bentuk kesempurnaan, sehingga banyak upaya yang dilakukan untuk mencapainya. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh James (dalam Patnani, 2012) bahwa kebahagiaan merupakan hal yang sangat penting sehingga upaya untuk mencapai kebahagiaan menjadi fokus perhatian dan tujuan dari manusia sepanjang waktu. Dengan demikian jelas bahwa setiap orang tampaknya ingin mencapai kebahagiaan dan akan berusaha melakukan upaya tertentu untuk mencapai kebahagiaan dalam hidupnya.

Yulia (2012) menyatakan bahwa kebahagiaan merupakan suatu keadaan pikiran atau perasaan kesenangan dan ketentraman hidup secara lahir dan batin yang bermakna untuk meningkatkan fungsi diri. Kebahagiaan menurut Seligman (2005) membuat individu memiliki kepribadian yang sehat. Suasana hati yang positif dapat membuat individu lebih obyektif menyikapi sesuatu, kreatif, toleran, tidak defensif, murah hati dan lateral atau mampu memecahkan masalah secara kreatif. Seligman juga menyatakan bahwa kebahagiaan adalah mengetahui kekuatan/kelebihan tertinggi yang dimiliki kemudian mengembangkannya dan menerapkannya untuk melayani sesuatu yang diyakini lebih besar dari kita.

Sigmund Freud mengajukan prinsip kesenangan (*pleasure principle*) sebagai prinsip dalam meraih kebahagiaan. Ia menyebut bahwa segala yang

dirasakan oleh peristiwa mental secara otomatis diatur oleh prinsip kesenangan. Peristiwa-peristiwa mental selalu saja menimbulkan ketegangan yang tidak menyenangkan, tetapi kemudian menuju pada penurunan ketegangan itu dalam bentuk penghindaran atas ketidaksesuaian (*avoidance of displeasure*) dan selanjutnya menimbulkan kesenangan (*production of pleasure*). Freud juga beranggapan ketika seseorang merasakan kebahagiaan, sesungguhnya hal tersebut hanyalah pengalihan atas penderitaan-penderitaan yang dialami.

Schimmel (dalam Helliwell, Layard, & Sachs, 2012) menjelaskan bahwa kebahagiaan merupakan penilaian individu terhadap keseluruhan kualitas hidupnya. Menurut Schimmel (dalam Helliwell dkk, 2012), kebahagiaan terkadang juga disebut sebagai kesejahteraan subyektif (*subjective well being*). Sementara menurut Diener dan Ryan (2009), kebahagiaan mengacu kepada emosi yang bersifat positif, sedangkan *subjective well being* mencakup emosi yang positif maupun negatif. Namun demikian kedua istilah tersebut menunjukkan penilaian individu terhadap kualitas hidupnya. Selanjutnya Diener dkk (1999), menyatakan bahwa kebahagiaan ataupun kesejahteraan subyektif dapat dilihat dari adanya emosi yang menyenangkan, emosi yang tidak menyenangkan, kepuasan hidup secara umum, dan kepuasan pada ranah tertentu. Dari berbagai teori tentang kebahagiaan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan merupakan penilaian seseorang akan kualitas hidupnya yang ditandai dengan adanya emosi yang menyenangkan dan rasa puas dengan kehidupannya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas yang dikemukakan oleh para ahli peneliti mengambil pengertian dari Seligman (2005) dimana kebahagiaan membuat individu memiliki kepribadian yang sehat. Suasana hati yang positif dapat membuat individu lebih obyektif menyikapi sesuatu, kreatif, toleran, tidak defensif, murah hati dan lateral atau mampu memecahkan masalah secara kreatif. Seligman juga menyatakan bahwa kebahagiaan adalah mengetahui kekuatan/kelebihan tertinggi yang dimiliki kemudian mengembangkannya dan menerapkannya untuk melayani sesuatu yang diyakini lebih besar dari kita.

2. Aspek-aspek kebahagiaan

Seligman (dalam Sarmadi, 2018) menentukan 5 aspek kebahagiaan yaitu sebagai berikut:

a. Menjalin hubungan positif dengan orang lain

Orang yang mampu membangun relasi yang baik berdampak positif pada tingkat kebahagiaannya. Berikut pedoman yang dapat membantu dalam membina hubungan positif dengan orang banyak, seperti tidak mementingkan diri sendiri, memberikan perhatian, mengenal individu lebih jauh, tidak menganggap remeh nilai seseorang, meminta nasehat atau bantuan, jaga perasaan orang lain, jadi pendengar yang baik, bicara dengan kata-kata yang sesuai dengan minat orang lain, hindari perdebatan dengan individu. Inilah yang disebut sebagai investasi sosial yang tidak bisa dinilai dengan materi.

b. Keterlibatan penuh pada prinsipnya

Bukan hanya pekerjaan yang menghasilkan uang banyak yang dapat membuat orang menjadi bahagia. Melainkan bagaimana mereka melibatkan diri

sepenuhnya dalam pekerjaan yang mereka tekuni. Keterlibatan penuh bukan hanya pada karir, tetapi juga dalam aktivitas lain seperti hobi dan aktivitas bersama keluar.

c. Temukan makna dalam keseharian

Dalam kaitanya kebahagiaan juga sangat erat. Semua tindakan yang dilakukan oleh manusia didorong oleh meaning (makna hidup) yang ada dalam dirinya. Ketidakmampuan memaknai hidup ini sesuai dengan keyakinan yang dipercayai, seseorang tidak memiliki pendirian yang jelas. Dia mudah untuk ikut arus kehidupan orang lain.

d. Optimis

Merupakan sikap pikiran positif yang dapat memberikan keuntungan dalam jajan yang luas seperti, kesehatan, umur panjang, keberhasilan pekerjaan dan memperoleh nilai yang tinggi dalam prestasi. Individu yang optimis mengenai masa depan merasa lebih bahagia dan puas dengan kehidupannya. Individu yang mengevaluasi dirinya dengan cara yang positif, akan memiliki kontrol yang baik terhadap hidupnya, sehingga memiliki impian dan harapan yang positif tentang masa depan.

e. Resiliensi

Orang yang berbahagia bukan berarti tidak pernah mengalami penderitaan. Karena kebahagiaan kita tidak bergantung pada seberapa banyak peristiwa menyenangkan yang kita alami. Melainkan sejauh mana kita memiliki resiliensi, yakni kemampuan untuk bangkit dari peristiwa yang terpaht sekalipun. Individu yang resilien ditandai oleh adanya kestabilan dalam pengelolaan emosi (*emotion*

regulation), kemampuan merasakan sesuatu hal yang berhasil dicapai (*reaching out*), kemampuan mengendalikan diri (*impuls control*), kemampuan menganalisis permasalahan (*causal analysis*), serta keyakinan diri untuk mengerjakan suatu tugas (*self efficacy*)

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan

Seligman (2002) membagi emosi positif yang mempengaruhi kebahagiaan menjadi tiga jenis, yaitu emosi masa lalu, masa sekarang dan masa depan. Ketiga jenis emosi tersebut merupakan faktor internal dari kebahagiaan. Selain itu terdapat pula faktor eksternal dari kebahagiaan yaitu faktor yang berasal dari lingkungan (Seligman, 2002).

a. Faktor internal

Seligman (2002) mengklasifikasikan kebahagiaan dalam tiga kategori, yaitu masa lalu, masa depan, dan masa sekarang. Ketiga kategori ini berbeda dan tidak selalu saling berkaitan.

1) Masa Lalu

Kategori kebahagiaan ini merupakan suatu sikap seseorang dalam menanggapi kenangan masa lalu. Sikap positif dalam menanggapi masa lalu dapat menghasilkan emosi positif berupa kepuasan, kelegaan, kesuksesan, kebanggaan, dan kedamaian atau ketenangan (Seligman, 2002). Kepuasan terhadap masa lalu dapat dicapai melalui tiga cara:

a) Melepaskan pandangan masa lalu sebagai penentu masadepan.

- b) Bersyukur terhadap apa yang dimiliki dan dilalui dalam hidup, individu yang mampu bersyukur akan merasa lebih bahagia dan puas terhadap kehidupannya.
- c) Memaafkan dan melupakan.

2) Masa Depan

Kategori kebahagiaan ini mengandung optimisme, harapan, keyakinan, dan kepercayaan seseorang. Optimisme dan harapan memberikan kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi depresi, meningkatkan kinerja, serta meningkatkan kesehatan.

3) Masa Sekarang

Kategori kebahagiaan pada masa sekarang mencakup kegembiraan, ketenangan, kerianan, semangat yang meluap-luap, rasa senang dan *flow*. Selain itu menurut Seligman (2005) kebahagiaan masa sekarang melibatkan dua hal, yaitu:

- a) Kenikmatan (*Pleasure*) yaitu kesenangan yang memiliki komponen sensori dan emosional yang kuat, sifatnya sementara dan melibatkan sedikit pemikiran.
- b) Gratifikasi (*Gratification*) adalah kegiatan yang sangat disukai individu, namun tidak selalu melibatkan perasaan dasar, serta memiliki durasi yang lebih lama dibandingkan pleasure.

Faktor-faktor kebahagiaan menurut Seligman (2005) tersebut, ada hubungan agama dengan *Husnuzzan* yaitu sebagai suatu ibadah yang sangat dianjurkan oleh Allah akan memotivasi umatnya agar selalu bersikap optimis

terhadap suatu hal. Saat seseorang bersikap optimis secara otomatis akan memunculkan sikap-sikap yang baik yang akan menjadi suatu realitas. Ajaran Islam mengajarkan bahwa keyakinan akan mendapatkan sesuatu yang baik dari Allah maka akan mendapatkannya dalam bentuk realitas. Sebagaimana yang dijelaskan pada hadits “*Wahai Manusia, berprasangka baiklah kepada Tuhan Semesta alam, karena sesungguhnya Tuhan bersama prasangka hambanya*” (Hadits Riwayat Al-Baihaqy).

B. *Husnuzzan*

1. Pengertian *Husnuzzan*

Secara bahasa *Husnuzzan* berasal dari dua kata, yaitu *husnu* dan *zan* yang artinya berbaik sangka. Secara istilah, *Husnuzzan* diartikan berbaik sangka terhadap segala ketentuan dan ketetapan Allah yang diberikan kepada manusia. Albrecht (1994) menyatakan *Husnuzzan* sebagai perhatian yang tertuju pada subyek positif dan menggunakan bahasa positif untuk membentuk dan mengungkapkan pikiran. Lebih lanjut Albrecht (1994) menegaskan bahwa individu yang berpikir positif akan mengarahkan pikirannya kepada hal-hal yang positif, berbicara tentang kesuksesan dari pada kegagalan, cinta kasih dari pada kebencian, kebahagiaan dari pada kesedihan, keyakinan dari pada ketakutan, kepuasan dari pada kekecewaan sehingga ia akan bersikap positif dalam menghadapi permasalahan.

Sikap *Husnuzzan* akan melahirkan keyakinan bahwa segala kenikmatan dan kebaikan yang diterima manusia berasal dari Allah, sedangkan keburukan

yang menimpa manusia disebabkan dosa dan kemaksiatannya. Tidak seorang pun bisa lari dari takdir yang telah ditetapkan Allah. Tidak ada yang terjadi di alam semesta ini melainkan apa yang Dia kehendaki dan Allah SWT tidak meridhai kekufuran untuk hambaNya, Allah SWT telah menganugerahkan kepada manusia kemampuan untuk memilih dan berikhtiar. Segala perbuatannya terjadi atas pilihan dan kemampuannya yang harus dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT (Rohman, 2009).

Menurut Sagir (2011) *husnuzzan* merupakan salah satu bagian dari akhlak terpuji. Lawan dari *husnuzzan* adalah *su'uzzan* yang artinya jahat sangka. *Su'uzzan* haram hukumnya. *Su'uzzan* atau berburuk sangka adalah perbuatan yang tidak diperbolehkan karena dapat mengakibatkan permusuhan dan retaknya persaudaraan. *Husnuzzan* memiliki arti baik sangka, khususnya baik sangka terhadap segala ketentuan Allah sehingga manusia dapat senantiasa berpikir positif ketika ditimpa kenikmatan maupun kesusahan di dalam hidup

Menurut Pinandito (2011), *Husnuzzan* menjadi sebuah landasan pokok bagi manusia dalam berpikir positif atas segala peristiwa yang dialami. Imam Ja'far Shadiq berkata, "*Berprasangka baik kepada Allah berarti bahwa kamu tidak boleh berharap kecuali kepada-Nya dan kamu tidak boleh takut terhadap apapun kecuali dari dosa-dosa yang kamu lakukan*".

Begitu pula menurut Andrea (2011) *Husnuzzan* juga diartikan sebagai sikap mental yang melibatkan proses memasukkan pikiran-pikiran, kata-kata, dan gambaran- gambaran yang konstruktif bagi perkembangan pikiran. Dengan

demikian, pikiran positif akan melahirkan kebahagiaan, sukacita, kesehatan, serta kesuksesan dalam setiap situasi dan tindakan.

Rusydi (2012) mengemukakan bahwa *Husnuzzan* adalah perilaku hati dan kebaikan akhlak yang senantiasa mendorong manusia untuk berprasangka baik kepada Tuhan dan kepada orang lain.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Husnuzzan* memiliki arti baik sangka, khususnya baik sangka terhadap segala ketentuan Allah sehingga manusia dapat senantiasa berpikir positif ketika ditimpa kenikmatan maupun kesusahan di dalam hidup.

Berdasarkan teori-teori diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori menurut Rusydi (2012) dimana *Husnuzzan* adalah suatu perilaku hati dan kebaikan akhlak yang senantiasa mendorong manusia untuk berprasangka baik kepada Tuhan dan kepada orang lain.

2. Aspek-aspek *Husnuzzan*

Menurut Rusydi (2012) *Husnuzzan* terdiri dari beberapa aspek yang terdiri dari:

a. *Husnuzzan* terhadap Allah

Menurut al-Nawaawy (Rusydi, 2012) berprasangka baik kepada Allah ialah berasumsi bahwa Allah akan selalu memberikan kasih sayang, kesehatan, dan kemaafan. Adapula menurut al-Wahhaab (Rusydi, 2012) individu yang berprasangka baik kepada Allah ialah individu yang meyakini Allah selalu memberikan rahmat, kesehatan, dan kemaafan, akan tetapi tetap takut akan adzab Allah (*khauf*) dan mengharap ridhaa (*raja'*).

Salah satu bentuk indikator dari berprasangka baik pada Allah adalah tawakkal. Hadits Riwayat al-Baihaqy berbunyi :

“Aku berpendapat bahwa tawakkal adalah sikap berprasangka baik kepada Allah ‘Azza wa Jalla”.

b. *Husnuzzan* terhadap sesama manusia.

Individu yang berprasangka baik kepada sesama manusia dicirikan dengan tidak ada atau rendahnya kecenderungan untuk berperilaku *tajassus* dan *tahasus* serta tidak ada sikap benci dan *hasad* (iri dengki). *Tajassus* adalah upaya untuk mencari-cari keburukan orang lain yang bertujuan untuk membicarakan keburukan tersebut pada orang lain, sedangkan *tahasus* adalah mencari-cari keburukan orang lain tetapi hanya untuk informasi diri sendiri (Al-Hanafy dalam Rusydi, 2012).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Husnuzzan* merupakan sifat berprasangka baik yang terlahir dari hati yang tenang untuk menerima ketetapan yang terbagi dua yakni *Husnuzzan* terhadap Allah dan *Husnuzzan* terhadap sesama individu. Kesimpulan di atas senada dengan yang di kemukakan oleh Rusydi (2012). Peneliti menggunakan teori Rusydi sebagai *grand* teori dalam membangun landasan teori.

C. Hubungan *Husnuzzan* dengan kebahagiaan

Husnuzzan menekankan pada proses mempercayai Allah dan hanya kepada Nya tempat mengadukan segala persoalan dan seluruh *ridha* kepada *qadha* dan qadar-Nya, serta bathin yang selalu tenang dalam menghadapi segala sesuatu yang terjadi walaupun sesuatu yang dicita-citakan tidak sesuai dengan kehendak

Allah. Saat seseorang memiliki sifat *Husnuzzan* maka ketakutan-ketakutan yang ada dalam diri akan senantiasa hilang seiring dengan kedekatan dan keridha-an kita pada Allah.

Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa salah satu konsep *Husnuzzan* adalah konsep optimisme dimana *Husnuzzan* memiliki arti baik sangka, khususnya baik sangka terhadap segala ketentuan Allah sehingga manusia dapat senantiasa berpikir positif ketika ditimpa kenikmatan maupun kesusahan di dalam hidup (Sagir, 2011). Mereka tidak merasakan adanya kekhawatiran dan estimasi negatif. Mereka yang ber-*Husnuzzan* pada Allah akan senantiasa berbuat baik (*ihsaan*), melakukan yang terbaik (*itqaan*), dan bermanfaat bagi orang banyak. Saat seseorang merasakan ketakutan atau kekhawatiran, sikap *Husnuzzan* ini akan membantunya untuk mengurangi perasaan tersebut (Sagir, 2011).

Dalam kaitannya dengan kebahagiaan, seseorang yang mempunyai tingkat *Husnuzzan* yang tinggi, maka seseorang tersebut akan merasakan akan bahagia atau puas dalam kehidupan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Andrea (2011) yang menyatakan bahwa seseorang yang berpikir positif akan menghadirkan kebahagiaan, sukacita, kesehatan, serta kesuksesan dalam setiap situasi dan tindakan.

Menjadi sosok yang bahagia pada dasarnya selalu diinginkan oleh setiap manusia, semua ingin memperoleh kesejahteraan, kesenangan dan kebahagiaan lahir batin. Diener dan Scollon (2003) mengatakan bahwa kebahagiaan ditentukan oleh seberapa banyaknya waktu untuk merasakan perasaan senang dan positif. Memiliki perasaan positif juga memiliki tujuan seperti dapat memperluas sumber-

sumber intelektual, fisik, dan sosial yang dimiliki. Individu yang memiliki tingkat optimisme yang tinggi akan memperoleh kebahagiaan karena selalu diliputi oleh perasaan senang dan positif (Seligman, 2005).

Sebagai manusia wajar bila kita diliputi perasaan-perasaan cemas, takut, ataupun kegelisahan terhadap hal-hal yang akan datang karena, semua memiliki resiko-resiko. Begitu pula pada ibu hamil tidak menutup kemungkinan hal tersebut dapat terjadi saat kandungannya mendekati kelahiran. Oleh karena itu, sikap *Husnuzzan* akan mempengaruhi peningkatan kebahagiaan pada *driver* ojek *online* karena sikap optimis, tawakkal, pasrah dan *ridha* yang kemudian menimbulkan keyakinan serta ketenangan jiwa sehingga perasaan-perasaan cemas, takut dan lain sebagainya tidak akan dirasakan oleh para *driver* ojek *online*.

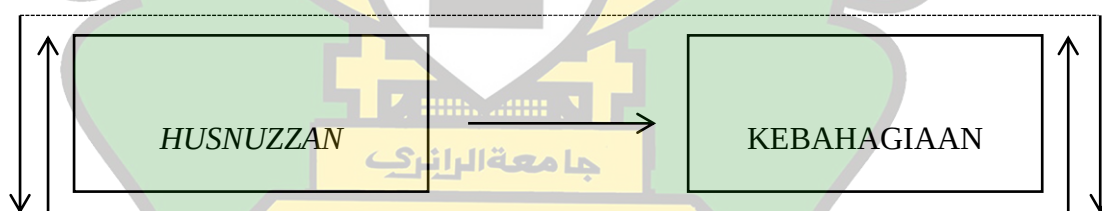
Pendapat diatas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tika (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *Husnuzzan* dengan kebahagiaan pada ibu hamil, sehingga hipotesis penelitian diterima, yaitu Semakin tinggi sifat *Husnuzzan* yang dimiliki, semakin tinggi pula kebahagiaan yang dialami ibu hamil, sebaliknya semakin rendah sifat *Husnuzzan* yang dimiliki maka semakin rendah kebahagiaan yang dialami ibu hamil.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusydi (2012) menyatakan bahwa berprasangka baik (*Husnuzzan*) kepada Allah memiliki pengaruh terhadap kesehatan mental yang lebih besar dibandingkan dengan berprasangka baik (*Husnuzzan*) kepada sesama manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara religiusitas dengan kebahagiaan pada pasien hemodialisa diterima, artinya terdapat hubungan yang sangat signifikan antara religiusitas dengan kebahagiaan pada pasien hemodialisa di Klinik Hemodialisa Muslimat NU Cipta Husada.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan variabel yang sama yaitu *Husnuzzan* dan variabel kebahagiaan, terlihat bahwa terdapat hubungan positif antara *Husnuzzan* dengan kebahagiaan, artinya semakin tinggi *Husnuzzan* pada individu maka semakin tinggi pula kebahagiaannya, begitu pula sebaliknya semakin rendah *Husnuzzan* pada individu maka semakin rendah kebahagiaannya.

Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Bagan hubungan husnuzzan dengan kebahagiaan

D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang diajukan peneliti adanya hubungan yang positif antara *Husnuzzan* dengan kebahagiaan pada *driver* ojek *online*. Semakin tinggi *Husnuzzan* maka semakin tinggi pula kebahagiaan. Sebaliknya, semakin rendah *Husnuzzan* maka semakin rendah pula kebahagiaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Arikunto (2010) menjelaskan penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Data yang terkumpul berupa angka-angka, selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dan analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain, dapat dikatakan pula bahwa variabel bebas merupakan variabel yang berhubungan dengan variabel yang ingin diketahui. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Azwar, 2016). Identifikasi variabel dilakukan

agar mempermudah peneliti menentukan alat pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian. Berikut adalah pembagian variabel :

1. Variabel Bebas (X) : *Husnuzzan*
2. Variabel terikat (Y) : Kebahagiaan

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Adapun tujuannya adalah membatasi pengertian variabel-variabel yang akan diteliti dan peneliti akan lebih fokus (Rianto, 2011). Berikut adalah definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini.

1. *Husnuzzan*

Husnuzzan adalah perilaku hati dan kebaikan akhlak yang senantiasa mendorong manusia untuk berprasangka baik kepada Tuhan dan kepada orang lain. *Husnuzzan* dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang diadaptasi dari skala Rusdy (2012) yang terdiri dari 2 aspek, yaitu: *Husnuzzan* terhadap Allah dan *Husnuzzan* terhadap sesama manusia.

2. Kebahagiaan

Kebahagiaan merupakan dimana membuat individu memiliki kepribadian yang sehat. Suasana hati yang positif dapat membuat individu lebih obyektif menyikapi sesuatu, kreatif, toleran, tidak defensif, murah hati dan lateral atau mampu memecahkan masalah secara kreatif. Kebahagiaan dalam penelitian ini diukur menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan oleh

Seligman (2005) yaitu : aspek menjalin hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan penuh, temukan makna dalam keseharian optimis, dan resiliensi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah *driver* ojek *online* di Kota Banda Aceh. Yang terdiri dari *driver* gojek, grab dan maxim.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subjek dalam pengambilan data penelitian (Periantalo, 2016). Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *quota sampling* yang termasuk ke dalam *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *quota sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara *quotum* atau jatah yang kemudian jumlah tersebutlah dijadikan sebagai dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan (Notoatmodjo, 2018). Sampel menurut Arikunto (2013) adalah sebagian atau wakil-wakil dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada, karena syarat utama agar dapat ditarik suatu generalisasi adalah bahwa sampel yang diambil dalam penelitian harus menjadi

cermin populasi. Itulah sebabnya sampel dari populasi memerlukan teknik tersendiri sehingga sampel yang diambil dapat mewakili populasi.

Adapun kriteria sampel yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. *Driver ojek online*
2. *Driver ojek online* yang bekerja di kota Banda Aceh

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti sehingga penentuan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini mengikuti pedoman dikemukakan Roscoe dalam Sugiyono (2017) yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Mengacu pada pendapat tersebut maka jumlah sampel yang peneliti tetapkan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek (Sugiyono, 2017).

1. Alat Ukur Penelitian

Tahap pertama yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan mempersiapkan alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan skala.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam suatu penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017).

a. Skala *Husnuzzan*

Peneliti menyusun skala *Husnuzzan* menggunakan aspek menurut Rusydi (2012). Skala tersebut terdiri atas beberapa aitem yang berbentuk *favorable* dan *unfavourable* yang didasari 2 aspek yaitu *Husnuzzan* terhadap Allah, *Husnuzzan* terhadap sesama manusia.

Tabel 3.1
Blue print skala husnuzzan

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Berprasangka baik kepada Tuhan	<i>Tawakkal</i>	11,12	5,6	12
	Merasakan kasih sayang Tuhan	9,10	3,4	
	Merasakan kemaafan Tuhan	7,8	1,2	
Berprasangka baik kepada sesama manusia	<i>Absence of Tajassus dan Tahassus</i>	23,24	17,18	12
	<i>Absence of Tabaaghdadh (Benci)</i>	21,22	15,16	
	<i>Absence of hasad (iri)</i>	19,20	13,14	
Total		12	12	24

b. Skala Kebahagiaan

Peneliti menyusun skala kebahagiaan menggunakan aspek menurut Seligman (dalam Sarmadi, 2018). Skala tersebut terdiri atas beberapa aitem yang

berbentuk *favorable* dan *unfavourable* yang didasari 5 aspek yaitu menjalin hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan penuh, temukan makna dalam keseharian, optimis dan resiliensi.

Tabel 3.2
Blue print skala kebahagiaan

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Menjalin hubungan positif dengan orang lain	- Tidak memetingkan diri sendiri	1	10	18
	- Memberikan perhatian kepada orang lain	2	9	
	- Mengenal orang lebih jauh	3	8	
	- Tidak meremehkan orang lain	4	7	
	- Meminta nasihat atau bantuan	5	6	
	- Menjaga perasaan orang lain	11	20	
	- Menjadi pendengar yang baik	12	19	
	- Berbicara sesuai minat orang lain	13	18	
	- Menghindari perdebatan dengan individu	14	17	
	- Keterlibatan penuh dalam berkarir	15	16	
Keterlibatan penuh	- Fokus dalam menekuni hobi	21	30	6
	- Keterlibatan dalam menjali hubungan dengan keluarga	22	29	

Temukan makna dalam keseharian	- Memaknai hidup dengan keyakinan yang dipercayai	23,24	27,28	8
	- Puas dengan kehidupan yang dijalani	25,31	26,40	
Optimis	- Optimis dengan apa yang dimiliki	32,33	38,39	8
	- Optimis dengan apa yang dilakukan	34,35	36,37	
Resiliensi	- Mampu mengendalikan tekanan yang muncul dari dalam diri	41	50	10
	- Mampu mengeskpresikan emosi secara tepat dan positif	42	49	
	- Mampu mengambil resiko dan dapat bangkit dari kegagalan	43	48	
	- Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi masalah	44	47	
	- Individu tidak bergantung pada orang lain dan percaya diri dalam memecahkan masalah	45	46	
Jumlah		25	25	50

Untuk *skoring* skala akan bergerak dari empat sampai satu untuk pernyataan yang *favorable*, sedangkan untuk pernyataan yang *unfavorable*

skoring akan bergerak dari angka satu sampai empat. Untuk lebih jelasnya mengenai distribusi skor dan *blue print* skala dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Tabel nilai dan alternatif jawaban kuesioner

Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

2. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. (Azwar, 2012) mendefinisikan validitas sebagai hasil analisis statistik terhadap kelayakan isi aitem sebagai penjabaran dari indikator berperilaku dari atribut yang diukur. Validitas alat ukur dicari dengan menggunakan (*expert judgement*) yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian untuk menimbang instrumen yang disusun peneliti terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau penilaian para ahli (Suryani & Hendryadi, 2015).

Para SME diminta menilai apakah suatu item esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala, dengan menggunakan tiga tingkatan skala melalui EGT mulai dari E (yaitu tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan T (yaitu esensial dan relevan) (Azwar, 2012).

Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR = 0,00 berarti bahwa 50% dari SME dalam panel menyatakan item adalah esensial dan karenanya valid.

Rumus CVR dapat dilihat, dibawah ini :

$$CVR = \frac{ne - 1}{n}$$

Keterangan:

ne : Banyaknya SME yang menilai suatu item esensial
n : Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR = 0,00 berarti bahwa 50% dari SME dalam panel menyatakan item adalah esensial dan karenanya valid.

3. Uji daya beda item

Analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Pengujian daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur, perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi product moment dan pearson. Formula pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi

minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga rix kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Namun apabila jumlah item yang lolos dalam proses validasi masih terlampausedikit, maka kita dapat menurunkan sedikit batas kriteria indeks daya beda dari 0,30 menjadi 0,25. Adapun standar yang digunakan dalam menentukan item pada skala *husnuzzan* dan kebahagiaan adalah $rix \geq 0,25$ (Azwar, 2016).

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016). Adapun formula Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas sebuah instrumen yang jenis datanya berbentuk skala interval sebagai berikut.

$$r_{\text{alpha}} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{alpha} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Menurut Akbar, Usman & Purnomo (2011) uji reliabilitas untuk data berskala interval atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai, digunakan analisis item yaitu untuk masing-masing skor item tertentu dikorelasikan dengan

skor totalnya. Untuk r alpha yang kurang dari 0,80 maka dinyatakan gugur (tidak reliable). Sementara, Mulia (2007) menyatakan bahwa dalam sebuah penelitian, suatu alat tes dikatakan reliabel apabila koefisien r alpha instrumen lebih besar dari 0,7. Sedangkan menurut Bambang Setiaji (2006), apabila Cronbach Alpha $>0,6$ maka reliabilitas pertanyaan tinggi/ bisa diterima.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses pengolahan data

Bungin (2005) menyatakan bahwa pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Menurut Fatihuddin (2015) ada beberapa tahapan pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Proses *editing* ini dilakukan dengan maksud untuk mencari kesalahan dalam questioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan *editing* dilakukan terhadap jawaban yang telah ada dalam kuesioner dengan memperhatikan hal-hal meliputi: kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antar jawaban. Proses *editing* merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.

b. Coding

Coding merupakan proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti dengan pemberian kode atau angka.

c. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, atau mengalikan dengan menggunakan bantuan excel.

d. Tabulasi.

Tabulasi merupakan proses mencatat atau entry data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *IBM SPSS version 21.0 for windows* (Fatihudin, 2015). Kuesioner yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program tersebut, data responden diinput pada kolom tabel yang telah disesuaikan setelah memberi kode dan lainnya dilanjutkan dengan data kuesioner dari setiap respon, dengan menginput pertanyaan dan nilai dari jawaban yang diberikan oleh responden. Kemudian dapat dilanjutkan dengan analisis data kuesioner yang telah diinput ke SPSS untuk melihat korelasi antara kedua variabel.

2. Uji Asumsi

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layak nya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Misbahuddin & Hasan, 2013). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Sugiyono

(2016) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametric tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara non parametrik dengan menggunakan teknik statistik Skewness dan Kurtosis dari program SPSS 21.0 *for windows*. Data dinyatakan normal apabila nilai Skewness dan Kurtosis berada pada rentang diatas nilai -2 sampai rentang nilai 2 (Hartono, 2008)

2) Uji Linearitas

Uji linearitas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier (Gunawan, 2016). Uji linearitas menggunakan test for linearity, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan memiliki hubungan satu sama lain. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari $> 0,05$ (Periantalo, 2015).

3. Uji Hipotesis

Tujuan digunakannya metode statistik Korelasi *Product Moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sudjatmoko (2015) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$). Rumusan *Korelasi Product Moment* adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2015).

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right]\left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor item

X = Skor skala

n = Banyaknya responden.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada *driver* ojek *online* di kota banda aceh dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1
Data Demografi Berdasarkan Usia

Katagori	Jumlah	Persentase %
16	2	2%
18	3	3%
20	4	4%
21	4	4%
22	13	13%
23	12	12%
24	16	16%
25	7	7%
26	9	9%
27	8	8%
28	6	6%
29	3	3%
30	2	2%
31	1	1%
32	4	4%
34	2	2%
35	2	2%
37	2	2%
46	1	1%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat berdasarkan usia di dominasi oleh usia 24 tahun sebanyak 16 orang (16%), selanjutnya usia 22 tahun sebanyak 13 orang (13%), usia 23 tahun sebanyak 12 orang (12%), usia 26 tahun sebanyak 9 orang (9%), usia 27 tahun sebanyak 8 orang (8%), usia 25 tahun sebanyak 7

orang (7%), usia 28 tahun sebanyak 6 orang (6%), selanjutnya usia 20, 21, dan 32 sebanyak 4 orang (4%), usia 18, dan 29 sebanyak 3 orang (3%), usia 16, 30, 34, 35 dan 37 sebanyak 2 orang (2%) dan yang terakhir usia 31 dan 45 berjumlah 1 orang (1%).

Tabel 4.2
Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah	Persentase %
Laki-laki	97	97%
Perempuan	3	3%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki dari seluruh sampel penelitian berjumlah 97 orang (97%) lebih sedikit dari pada jumlah sampel yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 3 orang (3%)

Tabel 4.3
Data Demografi Berdasarkan status perkawinan

Kategori	Jumlah	Persentase %
Sudah kawin	26	26%
Belum kawin	74	74%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa subjek yang sudah kawin berjumlah 26 orang (26%), dan subjek yang belum kawin berjumlah 74 orang (74%).

Tabel 4.4

Data Demografi Berdasarkan pekerjaan/ aktivitas lain

Kategori	Jumlah	Persentase %
Mahasiswa	36	36%
Hanya driver online	29	29%
Wiraswasta	15	15%
PNS	4	4%
Pelajar	1	1%
Lainnya	15	15%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa subjek dengan pekerjaan mahasiswa berjumlah 36 orang (36%), Pekerjaan *driver online* sebanyak 29 orang (29%), pekerjaan wiraswasta berjumlah 15 orang (15%), pekerjaan PNS berjumlah 4 orang (4%), pelajar berjumlah 1 orang (1%), dan yang bekerja di bidang lain berjumlah 15 orang (15%).

Tabel 4.5

Data Demografi Berdasarkan rentang waktu bekerja

Kategori	Jumlah	Persentase %
1 tahun	32	32%
2 Tahun	28	28%
3 Tahun	22	22%
4 Tahun	12	12%
5 Tahun	1	1%
6 Tahun	5	5%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa rentang waktu subjek yang bekerja selama 1 tahun berjumlah 32 orang (32%), 2 tahun berjumlah 28 subjek (28%), 3 tahun berjumlah 22 orang (22%), 4 tahun berjumlah 12 orang (12%), 5 tahun berjumlah 1 orang (1%), dan 6 tahun berjumlah 5 orang (%).

Tabel 4. 6

Data Demografi berdasarkan lama jam bekerja/ hari

Kategori	Jumlah	Persentase %
< 3 jam	19	19%
3-8 jam	63	63%
> 8 jam	18	18%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa subjek yang bekerja pada rentang waktu kurang dari 3 jam berjumlah 19 orang (19%), subjek yang bekerja 3 hingga 8 jam berjumlah 63 orang (63%), dan subjek yang bekerja lebih dari 8 jam berjumlah 18 orang (18%).

Tabel 4.7

Data Demografi Berdasarkan Jenis Kendaraan

Kategori	Jumlah	Persentase %
Sepeda motor	77	77%
Mobil	23	23%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.7atas diketahui bahwa subjek yang menggunakan sepeda motor berjumlah 77 orang (77%) dan subjek yang menggunakan mobil berjumlah 23 orang (23%).

Tabel 4. 8

Data Demografi Berdasarkan Penghasilan/ Bulan

Kategori	Jumlah	Persentase %
< 1 Juta	23	23%
1-3 Juta	53	53%
> 3 Juta	24	24%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa subjek dengan penghasilan kurang dari 1 juta perbulan berjumlah 23 orang (23%), subjek dengan

penghasilan 1-3 juta perbulan sebanyak 53 orang (53%), dan subjek dengan penghasilan lebih dari 3 juta sebanyak 24 orang (24%).

B. Persiapan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum memulai proses penelitian, terlebih dahulu peneliti menyiapkan administrasi penelitian berupa surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry sebagai bahanajuan penelitian, surat ini dikeluarkan pada tanggal 10 Oktober 2021. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode try out terpakai (*sigle trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pendekatan ini di pandang ekonomis, praktis, dan berefesien tinggi (Azwar,2009). Uji coba alat ukur dilakukan selama 2 hari yaitu dari tanggal 7 Sampai 9 Desember. Adapun penyebaran skala dilakukan secara *online* yaitu melalui link google form <https://forms.gle/BxQuL27aPifz1yZ2A> yang dibagikan ke beberapa group driver *online* di banda aceh. Setelah peneliti mengirim link google form kemudian terkumpul 100 responden dan data yang dibutuhkan sudah terpenuhi. Oleh karena itu proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian di lanjutkan ketahapan berikutnya.

2. Persiapan penelitian

a. Hasil Validasi Alat Ukur

Hasil komputasi CVR dari skala *Husnuzzan* dengan skala *kebahagiaan* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Koefisien CVR pada skala kebahagiaan

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	26	1
2	1	27	1
3	1	28	1
4	1	29	1
5	1	30	1
6	1	31	1
7	1	32	1
8	1	33	1
9	1	34	1
10	1	35	1
11	1	36	1
12	1	37	1
13	1	38	1
14	1	39	1
15	1	40	1
16	1	41	1
17	1	42	1
18	1	43	1
19	1	44	1
20	1	45	1
21	1	46	1
22	1	47	1
23	1	48	1
24	1	49	1
25	1	50	1

Hasil komputasi CVR pada tabel 4.8 diatas pada skala kebahagiaan yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 50 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian SME pada skala kebahagiaan menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Koefisien CVR skala Husnuzzan

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	1
2	1	14	1
3	1	15	1

4	1	16	1
5	1	17	1
6	1	18	1
7	1	19	1
8	1	20	1
9	1	21	1
10	1	22	1
11	1	23	1
12	1	24	1

Hasil kompuasi CVR pada tabel 4.9 diatas pada skala *Husnuzzan* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 24 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian SME pada skala *Husnuzzan* menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil Analisis Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Aitem Alat Ukur

Hasil daya beda aitem skala *kebahagiaan* dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11

Koefesien Daya Beda Aitem Skala kebahagiaan

No.	riX	No.	riX	No.	riX	No.	riX
1.	0.086	16.	0.643	31.	0.601	46.	0.738
2.	0.326	17.	0.712	32.	0.722	47.	0.749
3.	0.178	18.	0.766	33.	0.648	48.	0.721
4.	0.574	19.	0.780	34.	0.604	49.	0.741
5.	0.725	20.	0.733	35.	0.561	50.	0.765
6.	0.596	21.	0.667	36.	0.625		
7.	0.751	22.	0.766	37.	0.877		
8.	0.740	23.	0.169	38.	0.719		
9.	0.772	24.	0.739	39.	0.861		
10.	0.542	25.	0.645	40.	0.770		
11.	0.562	26.	0.758	41.	0.457		
12.	0.671	27.	0.792	42.	0.716		
13.	0.483	28.	0.830	43.	0.743		
14.	0.575	29.	0.805	44.	0.710		
15.	0.779	30.	0.755	45.	0.614		

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dari 50 aitem diperoleh 47 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,25$ dan layak digunakan untuk penelitian sedangkan 3 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 1,3 dan 23 karena memiliki nilai $r < 0,25$ selanjutnya 47 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil reliabilitas pada skala kebahagiaan diperoleh hasil α : 0,976. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh adalah α : 0,978. Artinya skala kebahagiaan dalam penelitian ini reliabel.

Selanjutnya peneliti memaparkan *blueprint* kebahagiaan yang dipaparkan pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12
Blueprint Akhir Kebahagiaan

Aspek	Aitem		Total	%
	Favorabel	Unfavorabel		
Menjalin hubungan positif dengan orang lain	1, 2, 3, 9, 10, 11, 12	4, 5, 6, 7, 8, 15, 16, 17, 18	16	34%
Keterlibatan penuh	13, 19, 20	14, 26, 27	6	13%
Temukan makna dalam keseharian	21, 22, 28	23, 24, 25, 37	7	15%
Optimis	29, 30, 31, 32	33, 34, 35, 36	8	17%
Resiliensi	38, 39, 40, 41, 42	43, 44, 45, 46, 47	10	21%
Total	22	25	47	100%

Selanjutnya adalah hasil analisis daya beda aitem skala *Husnuzzan* dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4.13

Koefesien Daya Beda Aitem Skala Husnuzzan

No.	Rix	No.	rix	No.	Rix	No.	Rix
1	-.051	7	.309	13	.021	19	.586
2	.249	8	.285	14	.171	20	.586
3	.141	9	.009	15	.556	21	.555
4	.077	10	.035	16	.526	22	.596
5	.206	11	-.027	17	.542	23	.423
6	.365	12	.427	18	.597	24	.488

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dari 24 aitem diperoleh 15 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,25$ dan layak digunakan untuk penelitian dan 9 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 1, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 13 dan 14 karena memiliki nilai $r < 0,25$. Selanjutnya 15 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil pertama reliabilitas pada skala *Husnuzzan* diperoleh hasil $\alpha : 0,806$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh adalah $\alpha : 0,884$. Artinya skala *Husnuzzan* dalam penelitian ini reliabel. Selanjutnya peneliti memaparkan *blueprint Husnuzzan* yang dipaparkan pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14

Blueprint Akhir Skala Husnuzzan

Aspek	Aitem		Total	%
	Favourable	Unfavourable		
Berprasangka baik kepada Tuhan	3, 4, 5	1, 2	5	33%
Berprasangka baik kepada sesama manusia	10, 11, 12, 13, 14, 15	6, 7, 8, 9	10	67%
Total	9	6	15	100%

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis deskriptif

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut. Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori normative subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Mengingat kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar, 2016).

a. Skala Kebahagiaan

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel kebahagiaan dapat dilihat pada table 4.15 di bawah ini:

Tabel 4.15

Deskripsi Data Penelitian Kebahagiaan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kebahagiaan	188	47	117,5	23,5	163	68	130,9	24,1

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada table 4.15 diatas analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 188, minimal nilai 47, rata-rata 117,5, dan standar deviasi 23,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 163, minimal 68, rata-rata 130,9 dan standar deviasi 24,1. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala kebahagiaan.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Mean empirik pada skala

SD = Standar Deviasi

n = Jumlah subjek

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kebahagiaan dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4. 16

Hasil Kategorisasi kebahagiaan

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Presentase %
Rendah	$x < 106,7$	20	20%
Sedang	$106,7 \leq X < 155,1$	74	74%
Tinggi	$155,07 \leq X$	6	6%
Total		100	100%

Hasil kategorisasi kebahagiaan pada tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa mayoritas *driver* ojek *online* di kota Banda Aceh memiliki kebahagiaan pada

kategori sedang yaitu sebanyak 74 orang (74%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 20 orang (20%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 6 orang (6%).

b. Skala *Husnuzzan*

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel *Husnuzzan* dapat dilihat pada table 4.17 berikut.

Tabel 4. 17
Deskripsi Data Penelitian Skala Husnuzzan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmak s	Xmin	Mean	SD	Xmak s	Xmin	Mean	SD
<i>Husnuzzan</i>	60	15	37,5	7,5	56	23	43,5	6,6

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.17 diatas analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 60, minimal nilai 15, rata-rata 37,5, dan standar deviasi 7.5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 56, minimal 23, rata-rata 43,5 dan standar deviasi 6,6. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah,

sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada *skala Husnuzzan*.

$$\text{Rendah} = X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Mean empirik pada skala

SD = Standar Deviasi

n = Jumlah subjek

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *Husnuzzan* dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4. 18

Hasil Kategorisasi Husnuzzan

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Presentase %
Rendah	$x < 36,9$	15	15%
Sedang	$36,9 \leq X < 50,2$	71	71%
Tinggi	$50,2 \leq X$	14	14%
Total		100	100%

Hasil kategorisasi *Husnuzzan* pada tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa mayoritas *driver* ojek *online* di kota Banda Aceh memiliki *Husnuzzan* pada kategori sedang yaitu sebanyak 71 orang (71%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 15 orang (15%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 14 orang (16,1%).

2. Analisis Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah:

a. Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (*Husnuzzan* dan *kebahagiaan*) dapat dilihat pada tabel 4.19 di bawah ini:

Tabel 4. 19

Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Nilai Skewness	Nilai Kurtosis
<i>kebahagiaan</i>	-1.035	-.132
<i>Husnuzzan</i>	-.850	.751

Berdasarkan tabel 4.19 diatas hasil uji normalitas sebaran untuk variabel *kebahagiaan* diperoleh nilai skewness -1,035 dan nilai kurtosis -0,132, sedangkan untuk variabel *Husnuzzan* diperoleh nilai skewnes -0,850 dan nilai kurtosis 0,751. Batas toleransi nilai Skewness dan Kurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sd 1,96 atau biasa dibulatkan menjadi -2 sd 2. Field (2009) menyarankan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai Skewness dan Kutosisnya saja tanpa membagi dengan standar erornya. Dari hasil analisis normalitas sebaran kedua variabel di atas, dinyatakan berdistribusi normal, sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat digeneralisasikan kepada populasi.

b. Uji Linearitas Hubungan

Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.20 di bawah ini:

Tabel 4.20

Hasil Uji Linearitas Hubungan Husnuzzan Dengan Kebahagiaan

Variabel Penelitian	<i>Deviation from Linearity</i>	P
<i>Husnuzzan kebahagiaan</i>	1.151	0,313

Hasil uji variabel dapat dikatakan linear dan signifikan apabila nilai $p > 0,05$ atau p lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh *deviation from linearity* kedua variabel di atas yaitu $F = 1,151$ dengan $p = 0,313$ nilai P lebih besar dari 0,05, hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *Husnuzzan* dengan *kebahagiaan*.

3. Analisis Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis *korelasi product moment* dari pearson. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.21 di bawah ini:

Tabel 4.21

Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Correlation</i>	P
<i>Husnuzzan dan kebahagiaan</i>	0,792	0,000

Berdasarkan table 4.21 diatas diketahui bahwa hasil analisis hipotesis menghasilkan bahwa koefesien korelasi $r = 0,792$, dengan signifikan 0,000 hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *Husnuzzan* dengan kebahagiaan pada driver ojek *online* kota Banda Aceh. Artinya semakin tinggi *Husnuzzan* maka semakin tinggi pula kebahagiaan pada *driver* ojek *online* kota Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah *Husnuzzan* maka semakin rendah pula kebahagiaan pada driver ojek *online* kota Banda Aceh. Hasil analisis ini

menunjukkan bahwa nilai signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis diterima.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Husnuzzan* dengan kebahagiaan pada *driver* ojek *online* di kota Banda Aceh . Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari *Pearson*, maka di peroleh koefisien korelasi sebesar 0,792 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *Husnuzzan* dengan kebahagiaan yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi *Husnuzzan* maka semakin tinggi kebahagiaan pada *driver* ojek *online* di kota Banda Aceh. Begitupun sebaliknya semakin rendah *Husnuzzan* maka semakin rendah kebahagiaan pada *driver* ojek *online* di kota Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa 71 (71%) *driver* ojek *online* di Banda Aceh memiliki *Husnuzzan* kategori sedang, selanjutnya 15 *driver* ojek *online* (15%) termasuk dalam kategori rendah, dan sebanyak 14 *driver* ojek *online* (14%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan hasil kategorisasi kebahagiaan pada *driver* ojek *online* di kota Banda Aceh menunjukkan bahwa 20 (20%) memiliki kebahagiaan kategori rendah, 74 *driver* ojek *online* (74%) termasuk dalam kategori sedang, dan sisanya 6 *driver* ojek *online* (6%) termasuk dalam kategori tinggi. Dapat diartikan semakin tinggi *Husnuzzan* maka semakin tinggi kebahagiaan pada *driver* ojek *online* di kota

Banda Aceh. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Tika (2017) dengan judul hubungan antara khusnudzon dengan kebahagiaan pada ibu hamil.

Penelitian ini sejalan dengan landasan teori yang dikemukakan oleh Rusdy (2012) bahwa *Husnuzzan* adalah suatu sifat berprasangka baik yang terlahir dari hati yang tentram untuk menerima ketetapan dari Allah sehingga akan dijauhkan dari perasaan-perasaan gelisah, takut, serta cemas. Seperti teori yang dikemukakan oleh (Seligman, 2005) yang menyatakan bahwa kebahagiaan memiliki beberapa faktor yaitu, kepuasan akan masa lalu, kebahagiaan pada masa sekarang, serta optimisme akan masa depan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan dapat dilihat dari kesenangan lahir batin seseorang yang diperoleh dari masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang sehingga menimbulkan emosi positif yang bisa membuat kepuasan hidup.

Dalam literatur lain, Sagir (2011) juga menjelaskan bahwa salah satu konsep *Husnuzzan* adalah konsep optimisme dimana *Husnuzzan* memiliki arti baik sangka, khususnya baik sangka terhadap segala ketentuan Allah sehingga manusia dapat senantiasa berpikir positif ketika ditimpa kenikmatan maupun kesusahan di dalam hidup (Sagir, 2011). Mereka tidak merasakan adanya kekhawatiran dan estimasi negatif. Mereka yang ber-*Husnuzzan* pada Allah akan senantiasa berbuat baik (*ihsaan*), melakukan yang terbaik (*itqaan*), dan bermanfaat bagi orang banyak. Saat seseorang merasakan ketakutan atau kekhawatiran, sikap *Husnuzzan* ini akan membantunya untuk mengurangi perasaan tersebut (Sagir, 2011).

Dalam kaitannya dengan kebahagiaan, seseorang yang mempunyai tingkat *Husnuzzan* yang tinggi, maka seseorang tersebut akan merasakan akan bahagia atau puas dalam kehidupan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Andrea (2011) yang menyatakan bahwa seseorang yang berpikir positif akan menghadirkan kebahagiaan, sukacita, kesehatan, serta kesuksesan dalam setiap situasi dan tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu *Husnuzzan* dengan kebahagiaan merupakan dua hal yang saling berpengaruh, sehingga *Husnuzzan* mempunyai kontribusi besar dalam meningkatkan kebahagiaan pada *driver* ojek *online* dimana para *driver online* agar selalu berpikir positif, selalu bersyukur dengan pendapatan, para *driver* terkadang memiliki masalah seperti di tipu oleh *costumer*, pendapatan yang tidak cukup, macet di jalan saat mengantar *orderan costumer* yang mana membuat para *driver* menjadi tidak sabaran. Sifat *Husnuzzan* sangat diperlukan pada masa ini agar hal hal positif yang ada pada dirinya akan muncul. Diperkuat lagi dengan adanya teori Rusdyi (2012) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki sifat *Husnuzzan* akan memiliki sifat - sifat seperti selalu berpikir positif, selalu optimis, selalu bertawakal dan berikhtiar sehingga akan memunculkan sikap pasrah, sehingga para *driver* ojek *online* yang memiliki sifat *Husnuzzan* akan lebih siap dalam pekerjaannya, dan akan merasakan kebahagiaan dalam pekerjaannya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu

melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi. Untuk data penelitian, peneliti hanya memiliki data subjek yang sudah kawin dan belum kawin namun tidak memiliki data subjek yang memiliki tanggungan di dalam keluarga subjek.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,625 dengan taraf signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *Husnuzzan* dengan kebahagiaan pada *driver* ojek *online* di kota Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi *Husnuzzan* maka semakin tinggi kebahagiaan pada *driver* ojek *online* di kota Banda Aceh., sebaliknya jika semakin rendah tingkat *Husnuzzan* maka semakin rendah tingkat kebahagiaan pada *driver* ojek *online* di kota Banda Aceh.. Berdasarkan analisis Measures of Association menunjukkan bahwa $r^2 = 0,390$ yang artinya terdapat 39% pengaruh antara *Husnuzzan* dengan kebahagiaan, sementara 61% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel serupa adalah:

1. Bagi *driver* ojek *online*

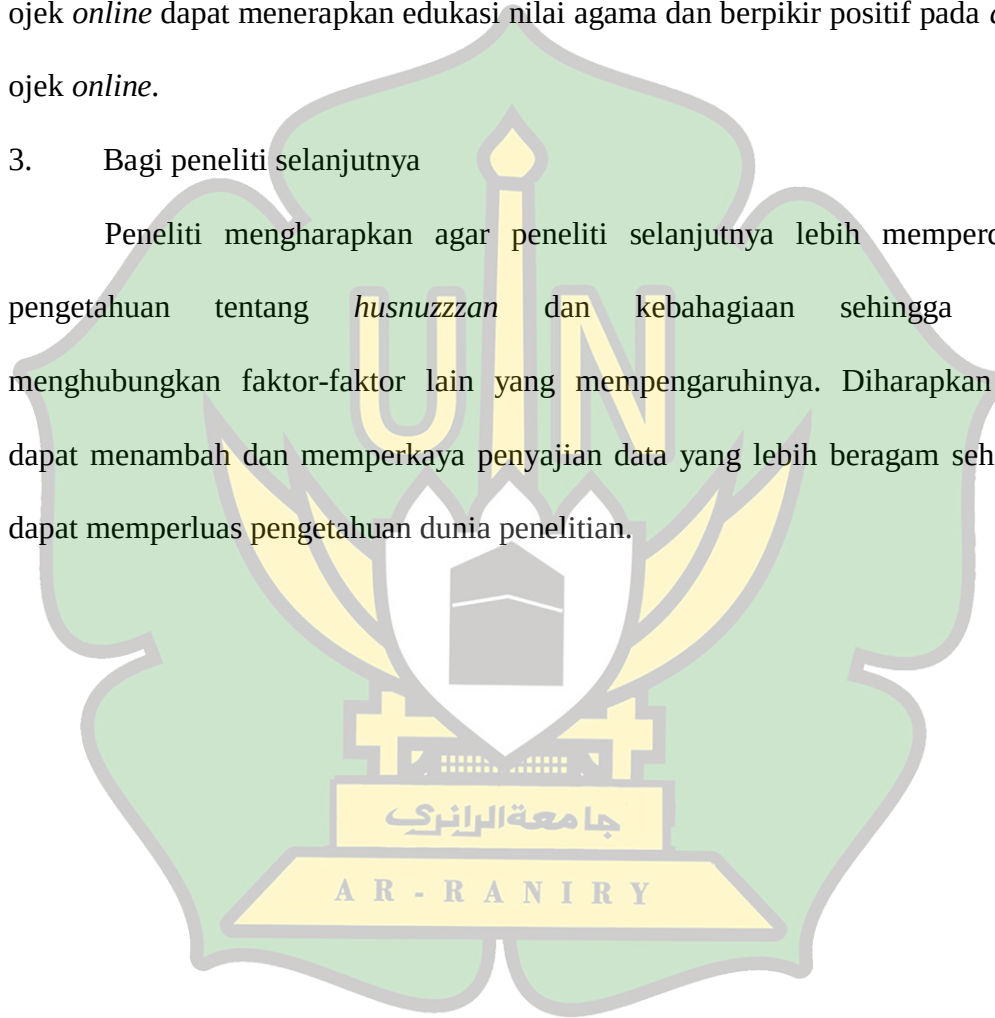
Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadikan bahan acuan *driver* ojek *online* dalam menerapkan *Husnuzzan* yang sesuai dengan ajaran agama dalam menghadapi pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kebahagiaan tersendiri bagi *driver* ojek *online*.

2. Bagi platform transportasi *online*

Peneliti mengharapkan agar platform transportasi *online* dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai motivasi platform ojek *online* ketika para *driver* ojek *online* mengalami kendala selama berkerja di lapangan. Selain itu agar platform ojek *online* dapat menerapkan edukasi nilai agama dan berpikir positif pada *driver* ojek *online*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang *husnuzzan* dan kebahagiaan sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Usman.H, & Purnomo. S, (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Albecht. (1994). *Berpikir Positif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andrea, Michael. (2011). *Kekuatan Super Dahsyat Berpikir Positif*. Yogyakarta: Pinang Merah.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bina.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bambang S. (2006). *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Bintaro. (2011) *Ekonomi Pembangunan, Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya, Cet.1*. (Jakarta: Ghalia Indonesia). h.45.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenadamedia.
- Diener, Ed & Ryan, Katherine. (2009). *Subjective Well Being: a General Overview*. South African Journal of Psychology. Vol 39 (4), pp 391-406
- Diener, Ed et al. (1999). *Subjective Well Being: Three Decades of Progress*. *Psychological Bulletin*. Vol 125 No 2. 276-302.
- Diener, E. & Scollon, S. (2003). *Subjective well-being is desirable, but not the summum bonus*. Artikel. <http://www.tc.umn.edu>.
- Dila, JS & Husna, NA. (2020). *Konstruksi Skala Kebahagiaan Anak Korban Perceraian*. *Jurnal Urecol* Vol.12 No.1 191-199. Universitas ‘Aisyiyah: Surakarta

- Fatihuddin. (2015). *Metode Penelitian untuk Ekonomi, Manajemen dan Akutansi: Dari Teori ke praktek*. Surabaya : Penerbit PPs UM.
- Gunawan. (2016). *Statistika Inferensial*. Jakarta : Rajawali Press.
- Hartono, J. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Helliwell, J. Layard, R. Sachs, J. (2012). *World Happiness Report*. The earth Institute, Columbia University: New York, USA.
- JawaPos.com. (2018). *Simak, Ini Rata-rata Penghasilan Pengemudi Gojek Menurut Lembaga Riset*, diakses dari: <https://www.jawapos.com/ekonomi/bisnis/15/07/2018/simak-ini-rata-rata-penghasilan-pengemudi-gojek-menurut-lembaga-riset/>, pada tanggal 17 Okt 2021 pukul 01.50
- Khairunnisa, A. (2016) *Hubungan Religiusitas Dengan Kebahagiaan Pada Pasien Hemodialisa Di Klinik Hemodialisa Muslimat Nu Cipta Husada*. Jurnal Ilmiah Psikologi Volume 9. No. 1, Juni 2016
- Misbahudin, Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulia, HT. (2007). *Membandingkan Koefisien Alpha Cronbach Cronbach dari Dua dari Dua Buah Alat Tes yang Panjangnya Telah Disesuaikan*. Skripsi Sarjana Sains. Universitas Indonesia. Diakses dari: <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2298/CONTENT%20KIN.HC.005.pdf?sequence=5> pada tanggal 17 Oktober 2021 pukul 01.50
- Notoatmodjo, S (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pasiak, T. (2012). *Tuhan Dalam Otak Manusia: Mewujudkan Kesehatan Spiritual Berdasarkan Neurosains*. Bandung: PT. Mizan.
- Patnani, M. (2012). *Kebahagiaan Pada Perempuan*. Jurnal Psikogenesis. Vol. 1, No. 1/ Desember 2012
- Periantolo, J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi : Asyik, Mudah & Bermanfaat*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Periantolo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Pinandito, S. (2011). *Husnuzan dan Sabar Kunci Sukses Meraih Kebahagiaan Hidup KiatKiat Praktis Berpikir Positif Menyiasati Persoalan Hidup*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo
- Pribadiono, A. (2016). Transportasi Online Vs Transportasi Tradisional Non-Online Persaingan Tidak Sehat Aspek Pemanfaatan Aplikasi Oleh Penyelenggara Online. *Lex Jurnalica*,13(2).
- Rakhmadini, AR. (2015). *Skripsi: Hubungan Husnuzzan dengan Konsep Diri pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi*. Bandung: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Rianto, A. (2011). *Metodologi penelitian kesehatan*. Nuha. Medika Yogyakarta.
- Rohman, RA. (2009). *Menjaga Akidah dan Akhlak*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Rusydi, A. (2012). *Thesis: Husn Al-Zhann: Konsep Berpikir Positif Dalam Psikologi Islam Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Mental*. Jakarta: Fakultas Psikologi Islam Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah.
- Sagir, A. (2011). *Husnudzzan Dalam Perspesktif Psikologi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Sarmadi, S. (2018). *Psikologi Positif*. Yogyakarta: Titah Surga
- Seligman, M. (2002). *Authentic Happiness: Using the New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment*. New York: The Free Press
- Seligman E. P, Martin. (2005). *Authentic Happiness*. Bandung: PT. Mizan Pustaka
- Shafly, N. (2020) *Asosiasi Sebut Pendapatan Ojek Online Belum Stabil Meski Boleh Bawa Penumpang*, Gridoto.com. Diakses melalui: <https://www.gridoto.com/read/222333801/asosiasi-sebut-pendapatan-ojek-online-belum-stabil-meski-boleh-bawa-penumpang> pada 17 Oktober 2021 Pukul: 22.25
- Siddik. IN, Uyun. Q. (2017). Khusnudzon Dan Psychological Well Being Pada Orang Dengan HIV/AIDS. *PSIKIS. Jurnal Psikologi Islami* Vol. 3 No. 2 (2017) 86-93
- Sudjatmoko. (2015). *Leader Transformal*. Sonorejo: Panembahan Senopati.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani dan Hendrayadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Tika, AT. (2017). *Skripsi: Hubungan Antara Husnuzzan Dengan Kebahagiaan Pada Ibu Hamil*. Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta. Diakses melalui: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/5378?show=full>

Yulia, W. P. (2012). *Tingkah Laku Proposal dan Kebahagiaan*. Semarang: Prodi Psikologi Unika Soegijapranata



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : M. Syauqi Zuhri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Karang Baru, 7 Juli 1997
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901099
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Dusun Family
 - a. Kecamatan : Karang Baru
 - b. Kabupaten : Aceh Tamiang
8. Provinsi : Aceh
9. No. Telp/HP : 081397391213
10. Email : syauqizuhri007@gmail.com
11. SD/MIN : SD Percontohan Tahun Lulus (2009)
12. SMP/MTS : SMP N 1 Karang Baru Tahun Lulus (2012)
13. SMA/MA : SMA N 4 Percontohan Tahun Lulus (2015)
14. Nama Ayah : Iskandar
15. Nama Ibu : Mahbubah
16. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : PNS
 - b. Ibu : PNS
17. Alamat Orang Tua
 - a. Alamat Ayah : Tanjung karang, Karang baru, Aceh Tamiang
 - b. Alamat Ibu : Tanjung karang, Karang baru, Aceh Tamiang

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 01 Januari, 2022
Peneliti

M.Syauqi Zuhri

Lampiran



Kuesioner Uji Coba Sebelum Item Gugur
Kuesioner I

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Jika menemui suatu masalah yang tidak bisa ditangani, saya tidak sungkan meminta bantuan				
Setiap orang memiliki kedudukan yang sama apapun profesinya				
Saya mudah menjalin hubungan dengan siapa saja				
Saya senantiasa membantu ketika rekan seprofesi membutuhkan pertolongan saya				
Ketika ada orang yang meminta bantuan, saya akan berhenti bekerja untuk sementara				
Tidak ada hal yang dapat membuat saya berhenti bekerja				
Jika saya tidak dapat membantu teman saya, pasti ada orang lain yang akan membantunya				
Saya selektif dalam menjalin pertemanan				
Bagi saya orang yang tidak bekerja tidak ada gunanya				
Lebih baik saya menyerah daripada harus meminta bantuan orang lain				
Saya serius dan fokus ketika bekerja				
Saya memilih untuk diam jika teman saya menegur kesalahan saya				
Jika mendapat penumpang yang menceritakan kesenangannya, saya antusias membahasnya juga				
Saya bersedia mendengarkan jika teman saya menceritakan pengalamannya kepada saya				
Saya tidak pernah mengkritik kesalahan seseorang di depan umum				
Jika teman melakukan kesalahan, saya akan menegurnya sekalipun di depan orang lain.				
Mendengarkan teman bercerita merupakan hal yang membosankan				
Saya merasa muak mendengarkan orang lain membicarakan kesenangannya				
Saya tidak segan berdebat dengan orang yang menegur saya di depan orang lain				

Bersungguh-sungguh dalam bekerja hanya membuang energy				
Saya merasa puas dengan apa yang saya miliki saat ini				
Dengan apa yang saya peroleh sekarang, saya akan sukses di masa depan				
Saya percaya bahwa hidup saya memiliki tujuan yang baik				
Saya menjalankan peran dalam keluarga dengan sangat baik				
Meskipun dalam kondisi bekerja saya tetap menyempatkan waktu melakukan hobi yang saya senangi				
Bagi saya menekuni hobi hanya membuang – buang waktu				
Saya tidak peduli dengan keluarga, walaupun keluarga saya sedang mengalami masalah				
Saya kira menghabiskan waktu bekerja untuk masa depan adalah hal yang menyenangkan				
Saya kecewa dengan kehidupan yang saya jalani				
Saya merasa kurang puas dengan kekurangan yang saya miliki				
Saya yakin akan sukses dengan pekerjaan yang saya jalani walaupun pekerjaan ini merupakan pengalaman baru				
Saya yakin masa depan saya akan lebih baik				
Memiliki pekerjaan yang sekarang membuat saya memiliki harapan di masa depan.				
Saya yakin dapat menjalani hidup jika terus tekun bekerja				
Saya bangga dengan pekerjaan yang saya jalani saat ini				
Saya tidak yakin akan sukses di masa depan dengan pekerjaan saya sekarang				
Saya kira percuma bekerja sekeras apapun jika masih menekuni pekerjaan ini.				
Saya tidak yakin dapat hidup nyaman dengan pekerjaan yang sekarang.				
Saya merasa sulit menyelesaikan pekerjaan dengan baik				
Saya mudah putus asa ketika tidak mendapatkan orderan				

Sebelum meminta bantuan kepada teman, saya mencoba menyelesaikan masalah dengan cara saya sendiri				
Saya sudah mempersiapkan diri sebelum mengalami masalah dalam hidup				
Saya tidak menyerah meskipun mengalami kegagalan berkali-kali				
Saya merasa iba jika melihat teman yang sedang dalam masalah				
Sekalipun teman saya membuat saya kesal, saya selalu sabar menghadapinya				
Saya tidak dapat mengendalikan emosi ketika saya marah				
Ketika teman saya menceritakan masalahnya, saya meresponnya dengan tertawa				
Kegagalan dalam usaha bagi saya adalah akhir dari segalanya				
Saya tidak mengerti apa yang harus dilakukan ketika mendapat masalah				
Saya tidak mampu menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain				

Kuesioner II

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya merasa dosa-dosa saya tidak akan diampuni oleh Allah karena terlalu banyak				
Dengan dosa sebanyak ini, saya merasa nanti akan masuk neraka				
Saya merasa Allah membenci saya				
Saya merasa Allah tidak memperdulikan saya				
Ketika saya sedang berada dalam masalah yang berat, saya merasa Allah mengabaikan saya.				
Saya merasa putus asa ketika terjebak pada suatu masalah yang berat				
Saya merasa dosa-dosa saya telah diampuni oleh Allah				
Saya merasa permintaan ampunan dan taubat saya diterima oleh Allah				
Saya bahagia dengan apa yang telah				

diberikan Allah				
Doa saya dikabulkan oleh Allah				
Kemana pun saya pergi, saya merasa Allah melindungi saya				
Saya rela ketika saya kehilangan sesuatu yang saya cintai.				
Saya tidak suka jika saingan saya melebihi saya				
Saya ingin saingan saya itu kehilangan kelebihanannya				
Saya melupakan kesalahan yang pernah dibuat oleh orang lain terhadap saya				
Saya memaafkan mereka yang telah menyakiti saya				
Saya merahasiakan kejelekan teman saya				
Saya menghindar dan menjauh ketika teman saya ingin membicarakan kejelekan orang lain				
Terhadap beberapa orang yang saya tidak suka, saya ingin mereka menderita				
Terhadap beberapa orang yang tidak saya suka, saya ingin kesenangan mereka hilang				
Saya benci dengan beberapa teman				
Saya tidak bisa memaafkan mereka yang telah menyakiti saya				
Ketika saya merasa teman saya punya salah, saya akan membuktikannya				
Ketika teman saya ingin membicarakan kejelekan orang lain, saya bersedia mendengarkannya				

TABULASI DATA SKALA *HUSNUZZAN* SEBELUM ITEM GUGUR

No	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
1	MR	4	3	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
2	AR	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
3	SK	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2
4	Wasio	4	4	4	4	4	3	1	1	3	3	4	2	2	3	3	1	1	1	2	2	4	2	2	1
5	O	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
6	Ilham	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1
7	Yon	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2
8	Putra	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
9	Nn	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1
10	Di	4	2	4	4	2	1	3	4	4	4	4	1	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4
11	F	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1
12	TMM	4	4	2	3	3	2	3	1	3	1	3	1	2	4	1	4	3	3	3	3	1	2	4	4
13	FA	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	1	2	1	1	3	1	2	2
14	RA	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	2	2	3	2	4	4
15	MN	1	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
16	Zah	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	4	4	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1
17	Irp	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	1	2	1	1	2
18	Isan	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	Syah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
20	YS	1	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2
21	Jul	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
22	Aul	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2
23	Gai	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
24	Sidik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	Az	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
26	fahri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	Joko	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
28	Muz	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	Dj	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1
30	Zikri	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	2	3
31	SH	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3

TABULASI DATA SKALA KEBAHAGIAAN SEBELUM ITEM GUGUR

[illegible]

[illegible]

[illegible]

65	Ayub	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	ZA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
67	Jack	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
68	TR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
69	Mnsr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	Silek	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	1	4	1	1	4	4	4	2	2	4	3
71	Ak	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
72	WA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	SP	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	AF	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	Gz	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
76	Ols	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	1	3	3	2	2
77	Rsnb	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
78	Sas	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
79	Yhy	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
80	Dk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
81	Akml	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3
82	Dp	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
83	Lj	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84	Dika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	Diq	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
86	Aul	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
87	Yt	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
88	Burjo	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4
89	Imam	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3
90	Albrt	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
91	Fg	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	Bkhr	3	3	4	3	1	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2
93	Slmn	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	Dery	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
95	Gng	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
96	Jhri	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
97	Dfk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3

98	Up	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	4	1
99	Eren	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	
100	Rzki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	



Kuesioner Uji Coba Setelah Item Gugur
Kuesioner I

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Setiap orang memiliki kedudukan yang sama apapun profesinya				
Saya senantiasa membantu ketika rekan seprofesi membutuhkan pertolongan saya				
Ketika ada orang yang meminta bantuan, saya akan berhenti bekerja untuk sementara				
Tidak ada hal yang dapat membuat saya berhenti bekerja				
Jika saya tidak dapat membantu teman saya, pasti ada orang lain yang akan membantunya				
Saya selektif dalam menjalin pertemanan				
Bagi saya orang yang tidak bekerja tidak ada gunanya				
Lebih baik saya menyerah daripada harus meminta bantuan orang lain				
Saya serius dan fokus ketika bekerja				
Saya memilih untuk diam jika teman saya menegur kesalahan saya				
Jika mendapat penumpang yang menceritakan kesenangannya, saya antusias membahasnya juga				
Saya bersedia mendengarkan jika teman saya menceritakan pengalamannya kepada saya				
Saya tidak pernah mengkritik kesalahan seseorang di depan umum				
Jika teman melakukan kesalahan, saya akan menegurnya sekalipun di depan orang lain.				
Mendengarkan teman bercerita merupakan hal yang membosankan				
Saya merasa muak mendengarkan orang lain membicarakan kesenangannya				
Saya tidak segan berdebat dengan orang yang menegur saya di depan orang lain				
Bersungguh-sungguh dalam bekerja hanya membuang energi				
Saya merasa puas dengan apa yang saya miliki saat ini				
Dengan apa yang saya peroleh sekarang,				

saya akan sukses di masa depan				
Saya menjalankan peran dalam keluarga dengan sangat baik				
Meskipun dalam kondisi bekerja saya tetap menyempatkan waktu melakukan hobi yang saya senangi				
Bagi saya menekuni hobi hanya membuang – buang waktu				
Saya tidak peduli dengan keluarga, walaupun keluarga saya sedang mengalami masalah				
Saya kira menghabiskan waktu bekerja untuk masa depan adalah hal yang menyenangkan				
Saya kecewa dengan kehidupan yang saya jalani				
Saya merasa kurang puas dengan kekurangan yang saya miliki				
Saya yakin akan sukses dengan pekerjaan yang saya jalani walaupun pekerjaan ini merupakan pengalaman baru				
Saya yakin masa depan saya akan lebih baik				
Memiliki pekerjaan yang sekarang membuat saya memiliki harapan di masa depan.				
Saya yakin dapat menjalani hidup jika terus tekun bekerja				
Saya bangga dengan pekerjaan yang saya jalani saat ini				
Saya tidak yakin akan sukses di masa depan dengan pekerjaan saya sekarang				
Saya kira percuma bekerja sekeras apapun jika masih menekuni pekerjaan ini.				
Saya tidak yakin dapat hidup nyaman dengan pekerjaan yang sekarang.				
Saya merasa sulit menyelesaikan pekerjaan dengan baik				
Saya mudah putus asa ketika tidak mendapatkan orderan				
Sebelum meminta bantuan kepada teman, saya mencoba menyelesaikan masalah dengan cara saya sendiri				
Saya sudah mempersiapkan diri sebelum mengalami masalah dalam hidup				
Saya tidak menyerah meskipun mengalami kegagalan berkali-kali				

Saya merasa iba jika melihat teman yang sedang dalam masalah				
Sekalipun teman saya membuat saya kesal, saya selalu sabar menghadapinya				
Saya tidak dapat mengendalikan emosi ketika saya marah				
Ketika teman saya menceritakan masalahnya, saya meresponnya dengan tertawa				
Kegagalan dalam usaha bagi saya adalah akhir dari segalanya				
Saya tidak mengerti apa yang harus dilakukan ketika mendapat masalah				
Saya tidak mampu menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain				

Kuesioner II

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Dengan dosa sebanyak ini, saya merasa nanti akan masuk neraka				
Saya merasa putus asa ketika terjebak pada suatu masalah yang berat				
Saya merasa dosa-dosa saya telah diampuni oleh Allah				
Saya merasa permintaan ampunan dan taubat saya diterima oleh Allah				
Saya rela ketika saya kehilangan sesuatu yang saya cintai.				
Saya melupakan kesalahan yang pernah dibuat oleh orang lain terhadap saya				
Saya memaafkan mereka yang telah menyakiti saya				
Saya merahasiakan kejelekan teman saya				
Saya menghindar dan menjauh ketika teman saya ingin membicarakan kejelekan orang lain				
Terhadap beberapa orang yang saya tidak suka, saya ingin mereka menderita				
Terhadap beberapa orang yang tidak saya suka, saya ingin kesenangan mereka hilang				
Saya benci dengan beberapa teman				
Saya tidak bisa memaafkan mereka yang				

telah menyakiti saya				
Ketika saya merasa teman saya punya salah, saya akan membuktikannya				
Ketika teman saya ingin membicarakan kejelekan orang lain, saya bersedia mendengarkannya				

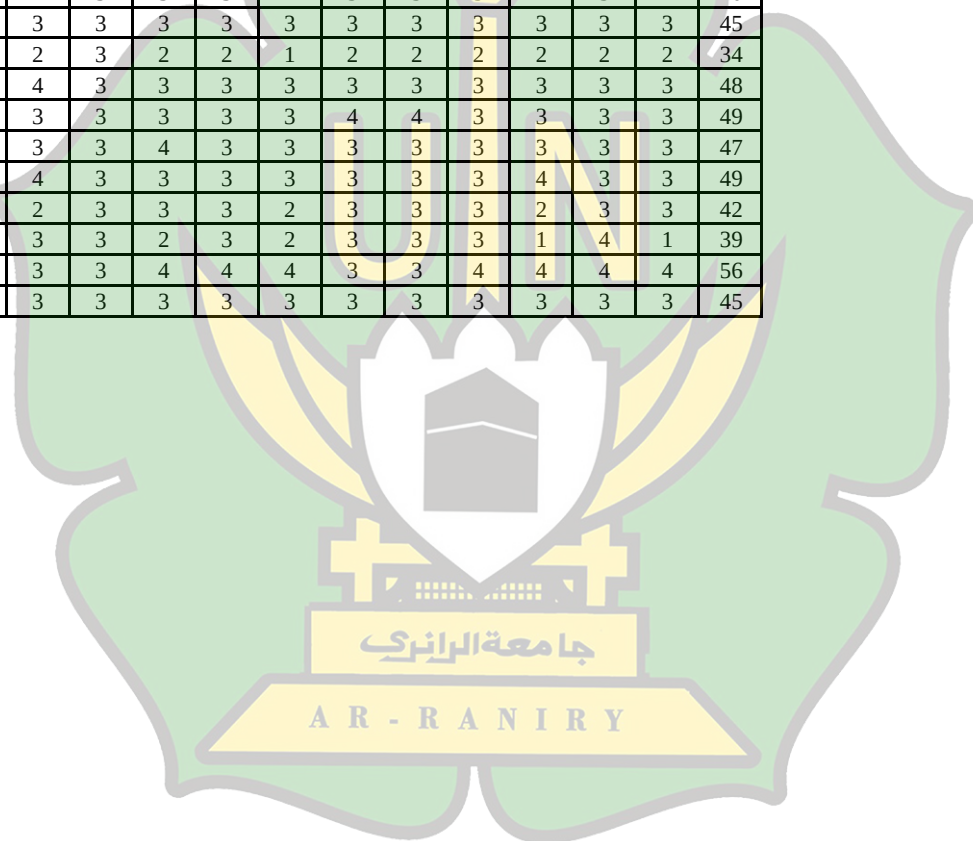


TABULASI DATA SKALA HUSNUZZAN SETELAH ITEM GUGUR

No	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
1	MR	3	1	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	44
2	AR	3	3	4	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	34
3	SK	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	37
4	Wasio	4	3	1	1	2	3	1	1	1	2	2	4	2	2	1	30
5	O	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	35
6	Ilham	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	36
7	Yon	4	4	4	4	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	34
8	Putra	3	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	24
9	Nn	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	34
10	Di	2	1	3	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	29
11	F	3	4	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	29
12	TMM	4	2	3	1	1	1	4	3	3	3	3	1	2	4	4	39
13	FA	4	3	2	4	3	3	2	1	2	1	1	3	1	2	2	34
14	RA	3	3	2	4	4	3	1	1	1	2	2	3	2	4	4	39
15	MN	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	38
16	Zah	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	23
17	Irp	1	4	2	4	4	1	4	4	1	1	1	2	1	1	2	33
18	Isan	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
19	Syah	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	36
20	YS	1	3	4	4	4	1	1	1	2	2	2	2	2	4	2	35
21	Jul	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	40
22	Aul	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	30
23	Gai	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	48
24	Sidik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
25	Az	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48
26	fahri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
27	Joko	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	48
28	Muz	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
29	Dj	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	41
30	Zikri	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	2	3	46
31	SH	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
32	Jamal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
33	Nand	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	50
34	Roy	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
35	Ysf	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	50
36	Faiz	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	52
37	Rdwn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
38	Riki	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	53
39	Ykb	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	52

40	Jol	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
41	MY	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	49
42	Andi	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	41
43	Hardi	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	39
44	Dani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
45	Abdlh	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	44
46	Deri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
47	Rz	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	54
48	Fjr	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
49	Anto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
50	Huda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
51	DU	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	49
52	Azf	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	52
53	Irws	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48
54	Toni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
55	DA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
56	W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
57	Ry	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	51
58	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
59	Amir	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	48
60	Zahid	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
61	RR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
62	Wklo	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	52
63	STR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
64	Hsym	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
65	Ayub	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
66	ZA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
67	Jack	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	49
68	TR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
69	Mnsr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
70	Silek	3	1	3	4	1	1	4	4	4	2	2	4	3	3	4	43
71	Ak	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	42
72	WA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
73	SP	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
74	AF	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
75	Gz	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	48
76	Ols	4	2	4	4	4	3	4	3	1	3	3	2	2	2	2	43
77	Rsnb	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	48
78	Sas	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	50
79	Yhy	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	46
80	Dk	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44

81	Akml	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	47
82	Dp	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	42
83	Lj	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
84	Dika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
85	Diq	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	55
86	Aul	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	41
87	Yt	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	53
88	Burjo	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	55
89	Imam	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	48
90	Albrt	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	40
91	Fg	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
92	Bkhr	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	34
93	Slmn	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
94	Dery	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	49
95	Gng	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
96	Jhri	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
97	Dfk	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	42
98	Up	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	1	39
99	Eren	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56
100	Rzki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45



TABULASI DATA SKALA KEBAHAGIAAN SETELAH ITEM GUGUR

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46	Y47	Total	
1	MR	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93
2	AR	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	99	
3	SK	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	104
4	Wasio	3	3	1	2	1	3	1	2	2	3	4	3	1	1	2	1	2	1	2	1	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	1	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	87
5	O	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101	
6	Ilham	3	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	75	
7	Yon	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	76		
8	Putra	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	82		
9	Nn	4	3	1	4	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	68		
10	Di	3	2	1	3	1	2	2	1	3	2	3	4	2	1	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	78	
11	F	3	1	1	1	3	1	2	3	4	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	4	1	4	2	2	1	1	1	2	3	89
12	TMM	2	4	4	1	1	3	3	1	4	4	4	4	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	1	1	4	1	4	4	2	119	
13	FA	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	90		
14	RA	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	3	3	4	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	89		
15	MN	3	3	3	1	2	2	2	2	4	3	3	3	1	3	2	2	4	1	4	4	3	2	1	2	2	2	1	1	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	114	
16	Zah	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	1	1	104	
17	Irp	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	113
18	Isan	3	3	2	3	1	1	1	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	84		
19	Syah	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96		
20	YS	3	1	1	1	1	2	1	3	1	2	4	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	2	1	4	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	82	
21	Jul	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	116	
22	Aul	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	93	
23	Gai	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	4	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	134		
24	Sidik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134		
25	Az	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	150			
26	fahri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	145		
27	Joko	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	147		
28	Muz	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	146	
29	Dj	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145		
30	Zikri	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	151		
31	SH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134		
32	Jamal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141		
33	Nand	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	157	
34	Roy	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148	
35	Ysf	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	149	
36	Faiz	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	151	
37	Rdwn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141		
38	Riki	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	157		
39	Ykb	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	151	
40	Jol	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4																															

[illegible]

Frequencies

Statistics		Kebahagiaan	Husnuzzan
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Mean		130.91	43.58
Std. Deviation		24.172	6.641
Minimum		68	23
Maximum		163	56

Frequency Table

		Kebahagiaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	1.0	1.0	1.0
	75	1	1.0	1.0	2.0
	76	1	1.0	1.0	3.0
	78	1	1.0	1.0	4.0
	82	2	2.0	2.0	6.0
	84	1	1.0	1.0	7.0
	86	1	1.0	1.0	8.0
	87	1	1.0	1.0	9.0
	89	2	2.0	2.0	11.0
	90	1	1.0	1.0	12.0
	93	2	2.0	2.0	14.0
	96	1	1.0	1.0	15.0
	97	1	1.0	1.0	16.0
	99	1	1.0	1.0	17.0
	101	1	1.0	1.0	18.0
	104	2	2.0	2.0	20.0
	108	1	1.0	1.0	21.0
	113	1	1.0	1.0	22.0
	114	2	2.0	2.0	24.0
	116	1	1.0	1.0	25.0
	119	2	2.0	2.0	27.0
	122	1	1.0	1.0	28.0
	125	1	1.0	1.0	29.0
	126	3	3.0	3.0	32.0
	127	1	1.0	1.0	33.0
	130	1	1.0	1.0	34.0
	133	1	1.0	1.0	35.0
	134	3	3.0	3.0	38.0
	135	1	1.0	1.0	39.0
	137	2	2.0	2.0	41.0
	138	1	1.0	1.0	42.0
	139	2	2.0	2.0	44.0
	140	2	2.0	2.0	46.0
	141	13	13.0	13.0	59.0
	142	2	2.0	2.0	61.0
	143	2	2.0	2.0	63.0
	144	1	1.0	1.0	64.0

145	4	4.0	4.0	68.0
146	1	1.0	1.0	69.0
147	1	1.0	1.0	70.0
148	3	3.0	3.0	73.0
149	5	5.0	5.0	78.0
150	1	1.0	1.0	79.0
151	4	4.0	4.0	83.0
152	8	8.0	8.0	91.0
153	1	1.0	1.0	92.0
154	2	2.0	2.0	94.0
157	3	3.0	3.0	97.0
158	1	1.0	1.0	98.0
161	1	1.0	1.0	99.0
163	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Husnuzzan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
23	1	1.0	1.0	1.0
24	1	1.0	1.0	2.0
29	2	2.0	2.0	4.0
30	2	2.0	2.0	6.0
33	2	2.0	2.0	8.0
34	5	5.0	5.0	13.0
35	2	2.0	2.0	15.0
36	2	2.0	2.0	17.0
37	1	1.0	1.0	18.0
38	1	1.0	1.0	19.0
39	4	4.0	4.0	23.0
40	2	2.0	2.0	25.0
41	3	3.0	3.0	28.0
42	3	3.0	3.0	31.0
43	3	3.0	3.0	34.0
44	10	10.0	10.0	44.0
45	18	18.0	18.0	62.0
46	7	7.0	7.0	69.0
47	2	2.0	2.0	71.0
48	10	10.0	10.0	81.0
49	5	5.0	5.0	86.0
50	3	3.0	3.0	89.0
51	1	1.0	1.0	90.0
52	4	4.0	4.0	94.0
53	2	2.0	2.0	96.0
54	1	1.0	1.0	97.0
55	2	2.0	2.0	99.0
56	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

KATEGORISASI KEBAHAGIAAN

Statistics

Kebahagiaan

N	Valid	100
	Missing	0

Kebahagiaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	20.0	20.0	20.0
	Sedang	74	74.0	74.0	94.0
	Tinggi	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KATEGORISASI HUSNUZZAN

Statistics

Husnuzzan

N	Valid	100
	Missing	0

Husnuzzan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	15.0	15.0	15.0
	Sedang	71	71.0	71.0	86.0
	Tinggi	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

AR - RANIRY

Reliability

Scale: Kebahagiaan sebelum item gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.976	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	137.18	593.765	.088	.977
Y2	137.12	587.804	.328	.976
Y3	137.24	591.275	.179	.977
Y4	137.32	578.179	.573	.976
Y5	137.39	568.927	.723	.975
Y6	137.55	577.098	.589	.976
Y7	137.58	567.983	.753	.975
Y8	137.52	570.232	.741	.975
Y9	137.61	567.877	.773	.975
Y10	137.43	579.864	.545	.976
Y11	137.29	577.602	.545	.976
Y12	137.35	572.593	.669	.976
Y13	137.36	580.536	.482	.976
Y14	137.28	576.891	.574	.976
Y15	137.52	565.282	.772	.975
Y16	137.90	571.303	.635	.976
Y17	137.55	573.260	.713	.976
Y18	137.57	567.581	.768	.975
Y19	137.59	566.325	.756	.975
Y20	137.57	570.066	.724	.975
Y21	137.50	572.414	.645	.976
Y22	137.53	564.373	.746	.975
Y23	137.17	590.951	.157	.977
Y24	137.46	568.029	.736	.975
Y25	137.46	573.907	.646	.976
Y26	137.75	569.503	.752	.975
Y27	137.61	566.665	.793	.975
Y28	137.66	564.813	.830	.975
Y29	137.64	566.738	.796	.975
Y30	137.65	566.876	.750	.975
Y31	137.52	574.454	.580	.976
Y32	137.46	571.665	.700	.976
Y33	137.37	575.246	.646	.976
Y34	137.43	575.884	.602	.976
Y35	137.50	577.889	.558	.976
Y36	137.74	576.053	.627	.976
Y37	137.72	563.739	.877	.975
Y38	137.60	567.576	.720	.975
Y39	137.73	564.239	.861	.975

Y40	137.66	570.570	.771	.975
Y41	137.58	579.054	.454	.976
Y42	137.59	571.739	.711	.976
Y43	137.57	566.995	.745	.975
Y44	137.60	570.141	.712	.975
Y45	137.58	574.751	.610	.976
Y46	137.88	570.268	.739	.975
Y47	137.70	569.343	.750	.975
Y48	137.69	568.034	.722	.975
Y49	137.70	572.232	.742	.975
Y50	137.69	569.388	.766	.975

Reliability

Scale: Husnuzzan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	68.78	45.183	-.051	.812
X2	68.77	42.926	.249	.803
X3	68.73	43.734	.141	.807
X4	68.73	44.199	.077	.810
X5	68.72	43.173	.206	.805
X6	68.82	41.543	.365	.798
X7	68.83	42.466	.309	.800
X8	68.59	42.345	.285	.802
X9	68.60	44.768	.009	.811
X10	68.70	44.535	.035	.811
X11	68.58	44.994	-.027	.813
X12	68.88	40.389	.427	.794
X13	68.85	44.674	.021	.811
X14	68.69	43.549	.171	.806
X15	69.05	39.947	.556	.788
X16	69.07	39.177	.526	.788
X17	69.08	39.408	.542	.788
X18	69.09	38.467	.597	.784
X19	68.99	38.576	.586	.785
X20	68.99	38.576	.586	.785
X21	69.01	39.525	.555	.787
X22	69.03	39.100	.596	.785
X23	68.82	41.381	.423	.795
X24	69.15	39.361	.488	.791

Reliability

Scale: Kebahagiaan setelah aitem gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	47

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	127.69	576.357	.317	.978
Y2	127.89	566.705	.568	.978
Y3	127.96	557.251	.727	.977
Y4	128.12	565.521	.588	.978
Y5	128.15	556.311	.757	.977
Y6	128.09	558.709	.740	.977
Y7	128.18	556.008	.783	.977
Y8	128.00	568.263	.543	.978
Y9	127.86	566.081	.542	.978
Y10	127.92	561.044	.668	.978
Y11	127.93	569.258	.470	.978
Y12	127.85	565.280	.574	.978
Y13	128.09	553.557	.778	.977
Y14	128.47	559.444	.643	.978
Y15	128.12	561.400	.722	.978
Y16	128.14	555.960	.771	.977
Y17	128.16	554.762	.758	.977
Y18	128.14	558.344	.730	.977
Y19	128.07	560.753	.648	.978
Y20	128.10	553.020	.743	.977
Y21	128.03	556.656	.732	.977
Y22	128.03	562.595	.638	.978
Y23	128.32	557.796	.757	.977
Y24	128.18	555.038	.797	.977
Y25	128.23	553.088	.837	.977
Y26	128.21	555.097	.800	.977
Y27	128.22	555.305	.751	.977
Y28	128.09	563.113	.573	.978
Y29	128.03	560.433	.690	.978
Y30	127.94	564.037	.634	.978
Y31	128.00	564.586	.592	.978
Y32	128.07	566.510	.550	.978
Y33	128.31	564.236	.634	.978
Y34	128.29	552.228	.878	.977
Y35	128.17	556.082	.719	.978
Y36	128.30	552.758	.861	.977
Y37	128.23	559.068	.770	.977
Y38	128.15	566.937	.468	.978
Y39	128.16	560.217	.710	.978
Y40	128.14	555.495	.744	.977
Y41	128.17	558.769	.707	.978
Y42	128.15	563.361	.604	.978
Y43	128.45	558.250	.754	.977
Y44	128.27	557.714	.753	.977
Y45	128.26	556.194	.731	.977

Y46	128.27	560.482	.749	.977
Y47	128.26	557.730	.770	.977

Reliability

Scale: Husnuzzan setelah aitem gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	40.50	42.636	.157	.890
X2	40.55	42.028	.193	.890
X3	40.56	41.724	.280	.886
X4	40.32	42.381	.162	.890
X5	40.61	39.069	.471	.880
X6	40.78	38.658	.603	.874
X7	40.80	36.970	.669	.870
X8	40.81	36.923	.726	.868
X9	40.82	36.412	.725	.867
X10	40.72	35.921	.782	.864
X11	40.72	35.921	.782	.864
X12	40.74	37.629	.674	.870
X13	40.76	37.053	.733	.868
X14	40.55	40.068	.474	.879
X15	40.88	37.703	.567	.875

Hasil analisis penelitian uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis

UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Y	100	68	163	130.91	24.172	-1.035	.241	-.132	.478
X	100	23	56	43.58	6.641	-.850	.241	.751	.478
Valid (listwise)	100								

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Report

X	Mean	N	Std. Deviation
23	104.00	1	.
24	82.00	1	.
29	83.50	2	7.778
30	90.00	2	4.243
33	98.50	2	20.506
34	95.00	5	28.896
35	91.50	2	13.435
36	85.50	2	14.849
37	104.00	1	.
38	114.00	1	.
39	112.00	4	16.104
40	127.50	2	16.263
41	145.33	3	8.505
42	129.00	3	22.068
43	119.00	3	19.468
44	134.00	10	17.055
45	138.94	18	7.199
46	144.57	7	5.473
47	139.50	2	2.121
48	141.30	10	20.413
49	149.00	5	11.937
50	151.67	3	4.619
51	148.00	1	.
52	152.25	4	1.500
53	154.50	2	3.536
54	158.00	1	.
55	150.50	2	2.121
56	161.00	1	.
Total	130.91	100	24.172

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	(Combined)		42615.348	27	1578.346	7.462	.000
	Between Groups	Linearity	36286.084	1	36286.084	171.556	.000
		Deviation from Linearity	6329.264	26	243.433	1.151	.313
	Within Groups		15228.842	72	211.512		
	Total		57844.190	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	.792	.627	.858	.737

UJI HIPOTESIS/KORELASI

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	130.91	24.172	100
X	43.58	6.641	100

Correlations

		Y	X
Y	Pearson Correlation	1	.792**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
X	Pearson Correlation	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y